

Grafic: Feltmann

Nusantara



Buruh sawit tewas dimangsa harimau sumatra

Pekanbaru (Espes)

Seorang buruh kelapa sawit, Sugian, 36, tewas mengenaskan akibat diterkam harimau sumatra liar di kebun kelapa sawit di Desa Air Raja Tanjung Leban, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

"Disekarut memang kantong harimau yang menjadi kawasan jelajahnya. Karena habitatnya di hutan mulai habis, maka harimau tentu mencari mangsa hingga ke perkubunan sawit," kata Kepala Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Riau, Trisnu Danisworo, di Pekanbaru, Kamis (23/9).

Korban sempat hilang sejak Senin (21/9) lalu ketika memanen sawit. Warga menemukan Sugian sudah tak bernyawa di kebun sawit dan seekor harimau berjarak hanya sekitar tiga meter dari jasadnya. Kondisi Sugian sangat mengenaskan karena lehernya patah, tangan kanan hilang dan isi perut terburai dimakan harimau. Bahkan, harimau itu sempat mau pergi dari jenazah Sugian meski banyak warga mencoba mengusirnya. □ Ant

Pendemo sembelih kambing

Jakarta (Espes)

Sekitar 200 orang dari Front Rakyat Antikorupsi (Fraks) demo di Gedung Mahkamah Agung (MA) menuntut penuntasan kasus Banktaul Islamiitas Bank Indonesia (BLBI), Kamis (23/9). Pendemo lalu menyembelih seekor kambing sebagai lambang protes.

Kambing itu diklat di pagar Gedung MA. Kambing bertubuh lumayan gemuk ini disembelih oleh tiga pendemo. Pendemo lainnya ikut mengiringi dengan takbir. □ dte

Menteri BUMN copot Sekjen

Jakarta (Espes)

Said Didu dicopot dari posisinya sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian BUMN, Jumat (23/9) ini. Said pun blak-blakan, selam ini, intervensi di BUMN sangat kuat baik dari sisi politik maupun bukan. "Beberapa yang harus dijaga yaitu menjaga intervensi nonkorporat. Intervensinya macam-macam, intervensinya kuat sekali, semua pihak bukan hanya politikus berkeinginan intervensi BUMN," tuturnya ketika ditemui di JCC, Jakarta, Kamis (23/9).

Said mengatakan tiga hal berbahaya di BUMN yang dikatakan oleh Presiden SBY adalah benar. "Ada yang menganggap sapi perah, bancakan, persis seperti yang disampaikan Presiden SBY. Ada tiga hal dari pengalaman saya selama lima tahun, semua orang menginginkan BUMN sebagai bancakan, semua ingin BUMN menjadi sapi perah." □ dte



Yoyoh menjelaskan model pakaian untuk TNI tidak perlu diubah, hanya disesuaikan modelnya bagi yang mengenakan jilbab. Menurutny, cukup banyak juga wanita yang enggan masuk TNI karena harus melepas jilbab mereka. "Mereka takut kehilangan

berpakaian. Lengan pendek diganti dengan lengan panjang dan rok diganti dengan celana panjang.

Dalam kesempatan itu, Agus Suharto juga mengatakan semua pihak tidak menyeret TNI ke ranah politik. Agus ingin menjaga TNI tetap netral. "TNI ja-

hannya, jabatan Jaksa Agung dan menteri berbeda. Seorang menteri yang menugus untuk digantikan, tidak akan melakukan tindakan penting atau membuat kebijakan baru.

Kondisi ini berbeda dengan Jaksa Agung. Seorang Jaksa Agung tentu tidak bisa hanya menunggu saja karena harus melakukan tindakan yang bersifat tepat waktu dan tidak dapat ditunda. "Karena memiliki tanggung jawab tersebut maka jabatan Jaksa Agung seharusnya tidak akan lowong sedikit pun."

Oleh karenanya, jabatan Jaksa Agung tidak serta-merta berakhir seiring dengan berakhirnya masa jabatan Presiden yang mengangkatnya. "Tetapi akan berakhir pada saat telah ditunjuk dan disumpah sebagai Jaksa Agung," kata Harjono. □ dte

beralih kepada Presiden yang baru. "Pergantian Presiden tidak otomatis mengakhiri Kepres pengangkatan Jaksa Agung. Jaksa Agung tidak ikut demisioner (ineffected), diperuhkan agar tidak menimbulkan persoalan kekosongan."

Sementara itu, Harjono memulai pendapatnya dari fakta menteri. Menurutnya, jabatan Jaksa Agung dan menteri berbeda. Seorang menteri yang menugus untuk digantikan, tidak akan melakukan tindakan penting atau membuat kebijakan baru.

Kondisi ini berbeda dengan Jaksa Agung. Seorang Jaksa Agung tentu tidak bisa hanya menunggu saja karena harus melakukan tindakan yang bersifat tepat waktu dan tidak dapat ditunda. "Karena memiliki tanggung jawab tersebut maka jabatan Jaksa Agung seharusnya tidak akan lowong sedikit pun."

Oleh karenanya, jabatan Jaksa Agung tidak serta-merta berakhir seiring dengan berakhirnya masa jabatan Presiden yang mengangkatnya. "Tetapi akan berakhir pada saat telah ditunjuk dan disumpah sebagai Jaksa Agung," kata Harjono. □ dte

beralih kepada Presiden yang baru. "Pergantian Presiden tidak otomatis mengakhiri Kepres pengangkatan Jaksa Agung. Jaksa Agung tidak ikut demisioner (ineffected), diperuhkan agar tidak menimbulkan persoalan kekosongan."

Baju & furnitur SBY Rp 42 M

Jakarta (Espes)

Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (Fitra) lagi-lagi menyoroti anggaran pemerintah yang dinilai terlalu tinggi. Kali ini, lembaga Kepresidenan yang dikritisi karena menghabiskan lebih dari Rp 42 miliar hanya untuk pos anggaran baju baru Presiden dan furnitur selama 2010.

Dalam rilis yang diterima, Kamis (23/9), pada APBN 2010, Fitra menyebutkan total anggaran untuk Istana Presiden mencapai Rp 203,8 miliar. Sebagai contoh, dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Sekretariat Negara tahun 2010 disebutkan, Presiden akan membeli furnitur untuk rumah jabatan senilai Rp 42 miliar dan Rp 60 miliar untuk renovasi gedung Setneg.

"Angka yang cukup tinggi ini karena SBY terlalu sibuk dengan urusan penditaannya," ujar Koordinator Investigasi dan Advokasi Seknas Fitra, Uchok Sky Khadafi.

"Ruang rumah jabatan akan dipenuhi fur-

nitur yang mewah dan tentu anggaran pembelian furnitur serta renovasi gedung Setneg ini sangat boros dan tidak sensitif terhadap kehidupan masyarakat miskin," tambahnya.

Uchok juga mengkritik anggaran pengadaan pakaian dinas Presiden ke luar negeri yang mencapai Rp 893 juta per tahun. Jika dikalkulasi, setiap pekan, Presiden bisa membelanjakan pakaian dinas senilai Rp 18,6 juta.

Di sisi lain, Presiden juga membutuhkan biaya Rp 49 miliar untuk *road blocker*. "Pengadaan *road blocker* sama seperti renovasi pagar halaman dan pengadaan se-

curity system di lingkungan Istana Negara, anggaran Rp 22,55 miliar untuk tahun anggaran 2009, yaitu sama-sama mencederai rasa keadilan rakyat atas anggaran."

Dibantah

Menurut Uchok, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono seharusnya dengan segera sadar memangkas anggaran tersebut atas inisiatif sendiri. Fitra juga meminta Komisi II DPR berani memangkas anggaran Presiden.

Namun bagi politisi Demokrat di DPR, anggaran tersebut wajar. "Ini kan Presiden sebagai simbol negara, simbol pemerintahan, kita perlu juga menjaga itu," kata Wasekin DPP PD, Saan Mustafa, di Gedung DPR, Kamis.

Menurut Saan, apa yang disampaikan Fitra perlu dicek lagi kebenarannya. Terlebih soal anggaran yang cukup sensitif. Saan juga menilai persoalan kebutuhan anggaran harus dilihat berdasarkan manfaat yang dihasilkan. "Saya belum bisa mempercayai data-data itu," tegasnya.



MOBIL SITAAN—Seorang anggota polisi dari Mabes Poli memasang garis polisi pada mobil-mobil sitaan Mabes Poli di Mapolresta Batam, Kept. Kamis, (23/9). Puluhan mobil mewah dan peniliknya ditahan karena pemalsuan dokumen yang mengakibatkan kerugian negara miliaran rupiah.

Polisi sita puluhan mobil mewah selundupan

Batam (Espes)

Direktorat Reserse dan Kriminal Mabes Poli mengamankan 38 mobil mewah bekas asal Singapura di Batam, Kamis (23/9). "Kami menduga ini adalah mobil bodong," kata Direktur Reserse dan Kriminal Mabes Poli Brigjen Pol Usman Nasution.

Modusnya, kata dia, tahun pemalsuan mobil ke Batam dibuat sebelum 2004, untuk menghindari pajak kendaraan. Polisi, kata dia, akan menelusuri lebih lanjut siapa atau pihak mana saja yang terlibat dalam pemalsuan dokumen mobil. Kasus ini akan terus dikembangkan.

Mobil-mobil mewah yang diamankan itu merupakan kendaraan seri terbaru dan bekas asal Singapura, ditandai dengan label X pada pelat mobil.

Di tempat yang sama, pemilik kendaraan BMW 530i, Hadi, mengatakan tidak tahu mengapa kendaraannya diamankan. "Saya tidak tahu, ini tiba-tiba," kata dia.

Mobil yang disita antara lain jenis BMW X5, Lexus E240, Lexus RX300, Toyota Wish, Lexus Land Cruiser, BMW 530i, Mercedes CDI dan Jaguar s type. Puluhan mobil mewah itu diamankan di halaman Polresta Barelang dan jumlahnya terus bertambah.

Kadivhumas Mabes Poli, Irfan Pol Iskandar Hassan, di Mabes Poli, menyatakan jumlah mobil selundupan yang disita akan terus bertambah hingga ratusan. Sejauh ini beberapa orang juga telah ditahan. Iskandar juga tidak menabur ada anggota Polri yang turut terlibat dalam melelang kendaraan selundupan ini. "Kemungkinan ada (anggota Polri) Kami akan buka-bukaan. Karena kami tidak ingin masyarakat dirugikan," tukasnya. □ Ant/dte

MUI: PBM kesepakatan bersama semua agama

Jakarta (Espes)

Majelis Ulama Indonesia (MUI) menegaskan bahwa Peraturan Bersama Menteri (PBM) merupakan kesepakatan nasional yang disepakati bersama oleh majelis-majelis agama, baik Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha.

"Jadi, PBM bukan dibuat oleh Menag dan Mendagri. Karena itu, MUI mengajak semua umat beragama agar menghormati kesepakatan tersebut dan jangan ada dusta, saling curiga dan saling mengkhianati di antara kita," kata Sekjen MUI HM Ichwan Sam dalam konferensi pers, di Jakarta, Kamis (23/9).

MUI, ujarnya, menjunjung tinggi nilai-nilai kebebasan dan menyuarakan agar segenap umat beragama menaati PBM sebagai aturan bersama untuk membina kerukunan antarumat beragama.

MUI, lanjut dia, menyayangkan adanya pihak-pihak yang memprovokasi sehingga mencederai kehidupan kerukunan umat beragama dan mendesak aparat penegak hukum untuk mengusut tuntas aktor intelektual di belakang konflik tersebut.

Terkait penyelesaian perizinan pendirian rumah ibadah HKBP yang sering melahirkan masalah di berbagai daerah, MUI menyerukan agar diselesaikan sesuai peraturan, sesuai rasa keadilan masyarakat dan menghindari cara-cara kekerasan dan anarkisme yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.

MUI juga mendukung wacana peningkatan PBM menjadi undang-undang yang mengikat semua pihak guna mencegah anarkisme dan pelekasan kehendak secara tak proporsional.

Ia juga mengingatkan Indonesia adalah surga bagi kebebasan beragama karena semua agama mendapat kebebasan beribadah yang sama, sehingga jangan ada pihak-pihak yang memutarbalikkan fakta.

Beribadah saja dengan Filipina, Swedia, AS, Australia dan lain-lain. Di sini kita bisa saksikan di mana-mana gereja berdampingan dengan masjid," katanya. □ dte

Ini perlu dikaji dan hal ini akan jadi bahan pertimbangan untuk kami."

Beda tafsir juga terjadi di antara hakim konstitusi

Perbedaan tafsir keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) soal jabatan Jaksa Agung yang dipang Hendaman Supandji masih terjadi hingga hari ini. Dengan tegas, Ketua MK Mahfud MD mengatakan Hendaman bukan lagi Jaksa Agung.

Namun Istana dan Kejaksaan tidak setuju hal itu. Menurut mereka, Hendaman masih sah sebagai Jaksa Agung saat ini. Bahkan Jaksa Agung Muband Pengawasan Marwan Effendy menyebut Mahfud tidak paham keputusannya sendiri.

Perbedaan penafsiran itu juga terjadi di antara hakim konstitusi. Dari sembilan hakim konstitusi, dua ada hakim yang memiliki pandangan berbeda dengan keputusan MK itu. Perbedaan pendapat disebut *dissenting opinion*.

Hakim konstitusi itu adalah Ahmad Sodiki dan Harjono. Keduanya sepakat jabatan Jaksa Agung sama sekali tidak boleh kosong. Keduanya mengajukan pendapat berbeda dalam uji materi UU Kejaksaan dalam sidang yang digelar di MK, Rabu (22/9).

Ahmad Sodiki memulai pendapatnya dari pasal 19 UU Kejaksaan. Dalam pasal itu dijelaskan, Jaksa Agung diangkat dan diberhentikan oleh Presiden.



Menurut Ahmad Sodiki, karena jabatan Jaksa Agung adalah hak prerogatif Presiden, sangat mungkin seorang Jaksa Agung diangkat dan diberhentikan sesuai masa jabatan Presiden atau kurang dari masa jabatan Presiden. Untuk mengangkat dan memberhentikan, Presiden akan menerbitkan Keputusan as Presiden (Keppres).

"Sepanjang belum ada Keputusan Presiden yang memberhentikan-maka yang bersangkutan tetap sah sebagai Jaksa Agung," kata Ahmad Sodiki, Rabu.

Menurut Ahmad Sodiki, Jaksa Agung tidak harus diangkat dan diberhentikan oleh Presiden yang sama. Jika menurut hukum tenggang waktu jabatan Presiden habis maka kewenangan untuk memberhentikan Jaksa Agung

beralih kepada Presiden yang baru. "Pergantian Presiden tidak otomatis mengakhiri Kepres pengangkatan Jaksa Agung. Jaksa Agung tidak ikut demisioner (ineffected), diperuhkan agar tidak menimbulkan persoalan kekosongan."

Sementara itu, Harjono memulai pendapatnya dari fakta menteri. Menurutnya, jabatan Jaksa Agung dan menteri berbeda. Seorang menteri yang menugus untuk digantikan, tidak akan melakukan tindakan penting atau membuat kebijakan baru.

Kondisi ini berbeda dengan Jaksa Agung. Seorang Jaksa Agung tentu tidak bisa hanya menunggu saja karena harus melakukan tindakan yang bersifat tepat waktu dan tidak dapat ditunda. "Karena memiliki tanggung jawab tersebut maka jabatan Jaksa Agung seharusnya tidak akan lowong sedikit pun."

Oleh karenanya, jabatan Jaksa Agung tidak serta-merta berakhir seiring dengan berakhirnya masa jabatan Presiden yang mengangkatnya. "Tetapi akan berakhir pada saat telah ditunjuk dan disumpah sebagai Jaksa Agung," kata Harjono. □ dte

beralih kepada Presiden yang baru. "Pergantian Presiden tidak otomatis mengakhiri Kepres pengangkatan Jaksa Agung. Jaksa Agung tidak ikut demisioner (ineffected), diperuhkan agar tidak menimbulkan persoalan kekosongan."

Sementara itu, Harjono memulai pendapatnya dari fakta menteri. Menurutnya, jabatan Jaksa Agung dan menteri berbeda. Seorang menteri yang menugus untuk digantikan, tidak akan melakukan tindakan penting atau membuat kebijakan baru.

Kondisi ini berbeda dengan Jaksa Agung. Seorang Jaksa Agung tentu tidak bisa hanya menunggu saja karena harus melakukan tindakan yang bersifat tepat waktu dan tidak dapat ditunda. "Karena memiliki tanggung jawab tersebut maka jabatan Jaksa Agung seharusnya tidak akan lowong sedikit pun."

Oleh karenanya, jabatan Jaksa Agung tidak serta-merta berakhir seiring dengan berakhirnya masa jabatan Presiden yang mengangkatnya. "Tetapi akan berakhir pada saat telah ditunjuk dan disumpah sebagai Jaksa Agung," kata Harjono. □ dte

hypermart

Low prices and more ...

Promo Akhir Bulan

Muraaah Banget!

24 - 26 September 2010

DISKON 15%

UNTUK PEMBELIAN SEMUA PRODUK*

Dengan Menggunakan Hypermart Kartu Kredit

24 - 26 September 2010

DISKON 10%

UNTUK PEMBELIAN SEMUA PRODUK*

Dengan Menggunakan Mandiri Kartu Kredit

24 - 26 September 2010

SEMUA PRODUK ELEKTRONIK*

diskon s/d 30% + 15% atau 10%

Berlaku Program Kredit Bunga 0% Citra 6 & 12 Bulan*

Perioda Promosi Produk 24 - 26 September 2010 Berlaku di Solo

DISKON LANGSUNG 40%

diskon 30% Semua Produk + LAMPU HEMAT ENERGI + T-SHIRT BALITA & ANAK

diskon 20% Semua Produk PELANGSING TUBUH (Tub. Dlm., Btng. Dlm., Pil. Pelangsing & Suplemen Rendah Kalori)

14.304

1.150

6.725

1.580

720

15.265

4.475

39.480

28.900

15.900

99.900

24.900

15.900

43.615

72.000

Small text at the bottom of the page containing terms and conditions.

Jumat Kliwon, 24 September 2010

TDL 2011 diusulkan naik 5,4%

Jakarta (Espos)

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengusulkan kenaikan tarif dasar listrik (TDL) sebesar 5,4% mulai 1 Januari 2011, lebih kecil dibandingkan dengan asumsi kenaikan TDL 15% dalam Nota Keuangan RAPBN 2011.

Menteri ESDM Darwin Zahedy Saleh mengungkapkan sesuai dengan Nota Keuangan RAPBN 2011 ditetapkan alokasi subsidi listrik tahun depan Rp 41,02 triliun, dengan asumsi subsidi listrik berjalan 2011 Rp 36,4 triliun, utang subsidi listrik 2009 Rp 4,6 triliun, dan kenaikan TDL per 1 Januari 2011 sebesar 15%.

Dengan adanya kenaikan TDL tahun depan sebesar 15%, lanjut dia, diperkirakan akan menambah revenue sebesar Rp 12,7 triliun. "Tetapi, kalau pun dilakukan upaya penekanan BPP (biaya pokok penyediaan-red) tenaga listrik agar tidak perlu kenaikan tarif, tetap saja ada kekurangan. Untuk itu, perlu juga ada kenaikan TDL," tutur dia dalam Rapat Kerja Menteri ESDM dengan Komisi VII DPR, Kamis (23/9).

Menurut dia, usulan kenaikan TDL sebesar 5,4% mulai 1 Januari tahun depan dengan catatan utang subsidi 2009 sebesar Rp 4,6 triliun ditanggulangi tidak diberikan pada 2011, atau menambah subsidi listrik tahun berjalan 2011 sebesar Rp 4,6 triliun.

Di sisi lain, dia memaparkan dengan berbagai upaya penekanan BPP listrik diperkirakan mampu menghemat hingga Rp 8,1 triliun. Total penghematan tersebut, jelas dia, diperoleh dengan pemanfaatan tambahan pasokan gas kepada PLN sebanyak 100 juta kaki kubik (MMscfd) diperkirakan menghemat Rp 2,5 triliun.

Kebijakan lemah

Selain itu, dengan pembangunan receiving terminal LNG juga terdapat penghematan Rp 2,3 triliun. Adapun penghematan dari efisiensi operasi yang terdiri dari pemeliharaan ekuivalen dengan Rp 0,8 triliun, pegawai Rp 0,3 triliun, penyusutan Rp 1 triliun, administrasi Rp 0,5 triliun, dan penurunan losses 0,8% sebesar Rp 0,7 triliun.

"Dengan target penghematan Rp 12,7 triliun dari asumsi kenaikan TDL 2011 sebesar 15% dan penghematan dari penekanan BPP Rp 8,1 triliun, masih ada kekurangan Rp 4,6 triliun. Berdasarkan perhitungan itulah, kami usulkan kenaikan TDL 2011 sebesar 5,4% dengan berbagai catatan tadi," tutur Darwin.

Terpisah, mantan Wapres Jusuf Kalla mengatakan kebijakan ekonomi Indonesia terutama bidang energi masih lemah. Aktivitas harga energi di dalam negeri jauh lebih tinggi dan lebih mahal dibanding dengan negara lain. "Contoh PLN, untuk kebutuhan listrik kita itu berat sudah ada di kepungsuhan. Biayanya lebih tinggi dibanding energi lain," kata Jusuf Kalla dalam *talkshow* dalam rangka Lustrum XI Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UGM di Hyatt Regency Hotel, Kamis. **◻ JIBI/Bisnis Indonesia/dtc**



JASA FOTO—Wisudawan berfoto bersama keluarganya, di halaman Rektorat UNS, Kertaning, Kamis (23/9), usai menjalankan prosesi wisuda. Jasa foto yang muncul hanya saat ada acara wisuda tersebut banyak diminati dengan tarif Rp 25.000 hingga Rp 30.000 foto.

SBY sentil besaran gaji direksi BUMN

Jakarta (Espos)

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyentil besarnya gaji para direksi BUMN yang bahkan berada di atas gaji Presiden. Dengan gaji yang lebih besar dari presiden itu, SBY berharap kinerja BUMN membaik dan tak ada korupsi lagi.

Hal ini ditegaskan oleh Presiden SBY dalam pembukaan acara *Indonesia Business-BUMN Expo and Conference* (IBEX 2010) di Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta, Kamis (23/9).

"Direktur BUMN yang gajinya di atas Presiden tidak apa-apa yang penting kinerjanya baik, jangan sampai gajinya 10 kali lipat dari Presiden kinerjanya begitu-begitu saja. Kinerja harus baik, mari tingkatkan kinerja," tegas SBY yang malah disambut tawa para tamu yang hadir yang mayoritas adalah para direksi BUMN. SBY menggarisbawahi pidatonya

tentang korupsi yang selama ini dinilai menggrogoti kinerja BUMN. Dengan sangat tegas SBY tak akan menoleransi korupsi di BUMN.

"Zero corruption di BUMN, garis bawah kata-kata saya, tidak ada toleransi korupsi di BUMN. BUMN harusnya efisien harus zero corruption," katanya. Presiden juga mengingatkan

setidaknya ada tiga penyakit berbahaya yang masih terdapat di BUMN. "Mash ada tiga penyakit berbahaya bagi perusahaan BUMN yang perlu diwaspadai. Walaupun saat ini BUMN sudah banyak yang sehat dan yang sakit hanya sedikit," ujar SBY.

Salah satu penyakit pertama perusahaan BUMN yakni serakah. "Kebiasaan mengambil, merambah semua bisnis tetapi tidak sesuai *core business* atau bisa dikatakan *over extended*. Jika berdasarkan agama itu namanya serakah, diambil hulu sampai hilirnya," ungkap SBY. Menurut SBY dengan adanya ke-

serakahan maka perusahaan bisa cacat dan kolaps sewaktu-waktu. Selain serakah, SBY mengatakan penyakit kedua yakni sebuah BUMN yang dijadikan sapi perah.

"Semua disuruh BUMN yang mengerjakan lalu bagaimana mau hibur. Perusahaan bisa kolaps juga," katanya. SBY berharap, kontribusi BUMN di sosialnya dalam fungsi negara hendaknya sebagai *PSO (Public Service Obligation)* CSR perlu dilakukan. "Itu yang sesuai dengan proporsinya, BUMN tidak juga boleh pelit sehingga jangan mengunggulkan bisnisnya," ungkapnya.

"Poinnya jangan jadi sapi perah," imbuh SBY dengan nada tinggi. Terakhir, sambung SBY atau yang ketiga yakni kikislah sifat BUMN yang dijadikan bankacok. "Kikislah sifat BUMN yang dijadikan bankacok. Semua ingin mendapatkan dukungan pribadi dalam kegiatan BUMN," jelasnya. **◻ dtc**

Pojok Pasar

Untuk biaya melahirkannya

Titi, 34, pedagang semangka di Jl Diponegoro, Kartasura

Sejak setahun yang lalu, saya berjalan semangka setiapnya di rumah saya sendiri. Berjalan semangka, sebenarnya hanya pekerjaan sampingan saya. Karena rumah saya berada di pinggir jalan raya, sehingga saya memanfaatkan kesempatan ini untuk mencari nafkah tambahan. Penghasilan yang saya peroleh hanya Rp 30.000/hari, lumayan bisa menjadi tambahan penghasilan dan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Apalagi sekitar dua pekan lagi saya akan melahirkan anak yang pertama, jadi penghasilan dari menjual semangka ini sangat berarti sekali. **◻ mg20**

Jendela Bisnis

The Sunan latih SDM

Solo (Espos)

The Sunan Hotel Solo akan menggelar pelatihan sumber daya manusia (SDM) dengan tema *WOW Inspection* untuk membangun daya saing dalam strategi penjualan sehingga mampu memenangkan persaingan di pasar. *Training* yang akan diberikan oleh General Manager The Sunan Dicky Sumarsono akan digelar di Ruang Triwindu dan diikuti karyawan level supervisor hingga Department Head.

"Ini merupakan program pelatihan SDM secara sistematis dan berkesinambungan. Program ini dimaksudkan untuk membangun karakter SDM," ujar Public Relations Manager The Sunan Hotel, Retno Wulandari dalam rilis yang diterima Espos, Kamis (23/9). **◻ thal**

Pan Pacific Insurance investasi di Solo

Solo (Espos)

Iklim ekonomi Kota Solo yang stabil dan cenderung mengalami peningkatan dari waktu ke waktu dimanfaatkan sejumlah pesanan modal untuk berinvestasi. Salah satunya oleh perusahaan asuransi asal Jakarta, Pan Pacific Insurance yang membuka cabang keanayannya di Ruko Solo Baru, Kamis (23/9).

Menurut Branch Manager Pan Pacific Cabang Solo, Irene Harsono, stabilitas ekonomi di Kota Solo dan daerah-daerah sekitarnya merupakan kekuatan utama yang dimiliki daerah berpenduduk 5,5 juta jiwa ini. "Cash flow atau perputaran uang yang terus menerus didukung aktivitas perdagangan dan sektor industri menjadi daya tarik para investor. Lagi pula pesatnya usaha di Soloraya sangat menjanjikan," ungkap Irene saat ditemui Espos sebelum acara peresmian cabang Pan Pacific Solo.

Lebih lanjut, Irene mengatakan Kota Solo menjadi barometer utama pengembangan investasi dalam sektor asuransi. Menurutnya kini jangkauan nasabah polis asuransi tak hanya didominasi kalangan menengah ke atas. "Di Pan Pacific sendiri, kami memiliki beberapa keunggulan yang akan memudahkan masyarakat menengah ke bawah untuk memiliki asuransi atas barang-barang berharga mereka," ujarnya. **◻ m92**

Kurs	Transaksi BI		
Kamis, 23 September 2010			
Australia	AUD	8.613,79	8.523,17
Brunei	BND	6.765,82	6.711,87
Euro	EUR	12.061,82	11.939,39
Inggris	GBP	14.096,27	13.950,82
Hong Kong	HKD	1.159,82	1.148,07
Jepang	JPY 100	163,48	163,24
Malaysia	MYR	2.911,03	2.879,12
Singapura	SGD	6.765,82	6.711,87
Thailand	THB	293,57	290,16
Amerika Serikat	USD	8.998,00	8.908,00

Sumber: bptp.id

Sosialisasi kenaikan tarif KA ekonomi ditunda

Solo (Espos)

Stasiun kelas ekonomi di Kota Solo seperti di Stasiun Purwosari saat ini masih menunggu kepastian dari pusat terkait wacana penundaan kenaikan tarif kereta api (KA) ekonomi, yang sedianya berlaku 1 Oktober mendatang.

Namun demikian, pihak stasiun tetap akan mengait telegram terakhir dari PT KA yang menyatakan tarif tetap naik per 1 Oktober, jika tidak ada telegram susulan. Karyawan Kepala Stasiun Purwosari, Jaka Mulyana, saat ditemui Espos di ruang kerjanya, Kamis (23/9), menyampaikan saat ini pihak stasiun masih menunggu telegram resmi terakhir dari PT KA Indonesia, terkait kenaikan tarif itu.

"Acuan kami selalu telegram dari PT KA. Sejak ada kabar bahwa kenaikan tarif akan ditunda, kami belum mendapat telegram susulan. Jadi, sementara kami berpendapat kenaikan tarif KA ekonomi tetap naik 1 Oktober," tutur Jaka. Hal ini pun ia sampaikan, setelah pihak stasiun koordinasi dengan manajemen di Daops VI Yogyakarta. Dari Daops VI, setelah konfirmasi ke pusat, katanya juga tidak ada perubahan. Te-

tap akan naik 1 Oktober." Dikemukakan Jaka, dengan adanya kabar penundaan kenaikan tarif KA ekonomi, pihak stasiun saat ini mengurangkan agenda sosialisasi yang semestinya segera dilakukan.

"Terutama sosialisasi tarif baru KA *feder* rute Purwosari-Wonogiri. Semestinya segera mungkin kami lakukan. Bahkan papan sosialisasi sudah kami buat. Tapi, karena bahwa berita penundaan kenaikan tarif, akhirnya kami tunda dulu. Menunggu kepastian dari Daops VI Yogyakarta," tambah Jaka.

Pejabat Humas PTKA Indonesia Daop VI Yogyakarta, Eko Budiyanto, memastikan bahwa tarif KA ekonomi tetap akan naik per 1 Oktober. "Karena, sampai saat ini kami belum mendapat surat apapun terkait penundaan kenaikan tarif dari PTKA Pusat. Kami optimistik tarif naik, karena secara proporsional saat ini tarif itu harus disesuaikan sehingga pelayanan pun bisa kami tingkatkan."

Sebelumnya, per 1 Oktober mendatang tarif KA ekonomi naik mulai 8% hingga 75%. Tetapi, pemerintah melalui Kementerian Perhubungan menunda rencana kenaikan itu hingga satu tahun ke depan. **◻ haw**

BPR jaring masyarakat bawah

Solo (Espos)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) terus berupaya menjangkau lapisan masyarakat bawah yang oleh sebagian pelaku perbankan dinilai tidak *bankable*. Produk-produk BPR pun disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut sehingga lebih tepat sasaran. Demikian pendapat yang diungkapkan sejumlah kalangan BPR saat ditemui Espos di sela-sela Penarikan Hadiah Tam ke-32 BPR Se-Jateng dan DIY di The Sunan Hotel, Kamis (23/9).

Direktur Umum PT BPR Cita Dewi Kamuganyar, Pangrogo Yoga Mulyana mengungkapkan sejak 1996 lalu pihaknya telah menggarahkan produk Kredit Kolompok Sapi. Melalui kredit ini, peternak-peternak tersebut nantinya bisa mandiri dan menambak modal untuk usaha pertanian mereka. Kredit ini, kata Pangrogo, diklaim telah membantu lebih dari ribuan petani mandiri di daerah cakupannya. "Prosesnya mudah dan tidak menyulitkan. Setiap petani bisa

memainkan kreditnya dalam jangka tiga sampai lima tahun dengan bunga 2,25%." Sedangkan di BPR Kandiandun Karanganyar, produk Tabungan Kandiandun yang menawarkan uang setoran minimal Rp5.000 dan bunga harian 7% tanpa biaya administrasi, mampu menarik sekitar 3.000 orang atau 60% dari total nasabah BPR itu.

Menurut Direktur II PT BPR Kandiandun, IG Sukarno, sebagian besar dana BPR yang dikumpulkan dari masyarakat merupakan hasil jempol bona.

Dengan menerapkan sistem ini, menurut sesepuh Badan Kerjasama Tara Alai di asal rumah Tabungan Tara dari BPR—Rachmad Ali, aktivitas BPR meningkat pesat dari tahun ke tahun. Produk-produknya pun menjadi cepat laku di kalangan masyarakat.

"Awalnya, Tara hanya mampu menghimpun dana Rp 100 juta. Namun kini nilainya telah mencapai Rp 48 miliar," ujarnya.

Dalam acara pengundian tabungan Tara yang dalam periode kedua tahun 2010 diikuti oleh lima BPR se-Soloraya ini, 70 hadiah dibagikan kepada para nasabah, termasuk sebuah unit Kijang Innova dan empat unit sepeda motor. **◻ mg92**

PUNYA SEMUA BLACKBERRY TERLENGKAP!

GLOBAL TELESHOP SQUARE

Stasiun Ruko 452-453-454-455-456-457-458-459-460-461-462-463-464-465-466-467-468-469-470-471-472-473-474-475-476-477-478-479-480-481-482-483-484-485-486-487-488-489-490-491-492-493-494-495-496-497-498-499-500-501-502-503-504-505-506-507-508-509-510-511-512-513-514-515-516-517-518-519-520-521-522-523-524-525-526-527-528-529-530-531-532-533-534-535-536-537-538-539-540-541-542-543-544-545-546-547-548-549-550-551-552-553-554-555-556-557-558-559-560-561-562-563-564-565-566-567-568-569-570-571-572-573-574-575-576-577-578-579-580-581-582-583-584-585-586-587-588-589-590-591-592-593-594-595-596-597-598-599-600-601-602-603-604-605-606-607-608-609-610-611-612-613-614-615-616-617-618-619-620-621-622-623-624-625-626-627-628-629-630-631-632-633-634-635-636-637-638-639-640-641-642-643-644-645-646-647-648-649-650-651-652-653-654-655-656-657-658-659-660-661-662-663-664-665-666-667-668-669-670-671-672-673-674-675-676-677-678-679-680-681-682-683-684-685-686-687-688-689-690-691-692-693-694-695-696-697-698-699-700-701-702-703-704-705-706-707-708-709-710-711-712-713-714-715-716-717-718-719-720-721-722-723-724-725-726-727-728-729-730-731-732-733-734-735-736-737-738-739-740-741-742-743-744-745-746-747-748-749-750-751-752-753-754-755-756-757-758-759-760-761-762-763-764-765-766-767-768-769-770-771-772-773-774-775-776-777-778-779-780-781-782-783-784-785-786-787-788-789-790-791-792-793-794-795-796-797-798-799-800-801-802-803-804-805-806-807-808-809-810-811-812-813-814-815-816-817-818-819-820-821-822-823-824-825-826-827-828-829-830-831-832-833-834-835-836-837-838-839-840-841-842-843-844-845-846-847-848-849-850-851-852-853-854-855-856-857-858-859-860-861-862-863-864-865-866-867-868-869-870-871-872-873-874-875-876-877-878-879-880-881-882-883-884-885-886-887-888-889-890-891-892-893-894-895-896-897-898-899-900-901-902-903-904-905-906-907-908-909-910-911-912-913-914-915-916-917-918-919-920-921-922-923-924-925-926-927-928-929-930-931-932-933-934-935-936-937-938-939-940-941-942-943-944-945-946-947-948-949-950-951-952-953-954-955-956-957-958-959-960-961-962-963-964-965-966-967-968-969-970-971-972-973-974-975-976-977-978-979-980-981-982-983-984-985-986-987-988-989-990-991-992-993-994-995-996-997-998-999-1000

Varia

Apikes-Akbid Citra Medika laksanakan wisuda

Solo (Espos)

Akademi Perekam Medik dan Informasi Kesehatan/Akademi Kebidanan (Apikes/Akbid) Citra Medika mewisuda 64 mahasiswa yang terdiri atas wisudawan Program Diploma (DIII) Apikes sebanyak 47 orang dan wisudawan Program Diploma (DIII) Akbid sebanyak 17 orang, yang diselenggarakan di Hotel Sahid Jaya, Jalan Gajah Mada 52, Solo, Kamis (23/9). Dalam wisuda tersebut, Annidya Mukti Santi dari Apikes Citra Medika, mendapatkan penghargaan sebagai wisudawati terbaik Program Diploma (DIII) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,57. Sedangkan dari Akbid Citra Medika, Dennis Nur Endah Sari, tercatat sebagai wisudawati terbaik dengan IPK 3,43. Penghargaan diserahkan oleh Direktur Apikes Citra Medika, Tominanto SKom M Cs dan Direktur Akbid Citra Medika, Siti Muliawati S STi MKes. "Saya mengucapkan selamat kepada wisudawan wisudawati, semoga ke depan dapat meraih kesuksesan dan dapat membawa nama baik institusi," ungkap pelaksana Humas, Wahyu Agung Nugroho, saat ditemui Espos, Kamis. **—m241**

UTP sosialisasikan kawasan bebas rokok

Solo (Espos)

Universitas Tunas Pembangunan (UTP) mengadakan sosialisasi kawasan bebas rokok, Rabu (22/9), dengan mengangkat tema *Facilitas Smoking Area di Kampus*. Kegiatan ini merupakan program Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah bekerja sama dengan UTP. Pembantu Rektor III UTP sekaligus narasumber dalam acara tersebut, Ir Agus Budiyono MP, saat ditemui Espos, Kamis (23/9), mengatakan gangguan kesehatan bagi masyarakat baik secara individu maupun secara kelompok, dapat timbul dalam berbagai bentuk. Di antaranya karena kebiasaan merokok. "Pemerintah ingin mengkampanya masyarakat dan bahaya akibat merokok," ungkapnya. Ia menambahkan pemerintah harus memberikan hak bagi mereka yang merokok dengan disediakan *smoking area*. **—m241**

UNS wisuda 1.608 mahasiswa Diploma

Solo (Espos)

Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo mewisuda 1.608 mahasiswa Diploma di auditorium UNS, Kamis (23/9). Pembantu Rektor UNS, Prof Dr Ravi Karsidi MS menjelaskan pada wisuda kali ini, terdiri atas 146 mahasiswa Diploma IV Program Studi (Prodi) Kebidanan dan Prodi Kesehatan Kerja, 1.277 mahasiswa program Diploma III dan Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Perikanan dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. "UNS juga mewisuda 195 mahasiswa program Diploma II dan Program Studi Pendidikan Guru Jasmani dan Prodi Guru Taman Kanak-Kanak," jelasnya. **—Jewt**

UNS dapat bantuan Rp 400



Espos/Agnes Ruslanti

Mencermati penjarangan calon rektor UNS (Bagian III/Habis) "Keputusan akhir di tangan Presiden"

● Oleh: Eni Widiastuti

S etelah tahap penjarangan calon rektor dilaksanakan Senin (20/9), sembilan calon rektor mengikuti tes kesehatan. Jika dinyatakan lolos tes kesehatan, calon rektor akan mengikuti tahap seleksi di tataran Senat. Berdasarkan Peraturan Rektor UNS Nomor 279/H27/KP/2010 tentang Pemilihan Calon Pimpinan Universitas, Fakultas, dan Jurusan/Bagian/Program Studi di UNS, ketua Senat harus menyelenggarakan pemilihan calon rektor dalam forum rapat Senat universitas tertutup dengan agenda tunggal pemilihan calon rektor. Pemilihan calon rektor di tataran Senat dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama yaitu memilih lima dari sembilan calon rektor dalam rapat Senat tertutup. Sebelum dilaksanakan pemungutan suara tahap kedua, kelima

calon menyampaikan rencana akselerasi UNS menuju *world class university* dalam rapat Senat terbuka yang melibatkan warga kampus. Lalu Senat memilih tiga calon rektor hasil pemilihan tahap satu dalam rapat Senat tertutup. Tahap ketiga, menentukan peringkat calon rektor dalam rapat Senat tertutup untuk kemudian diajukan ke Mendiknas. Saat jumpa pers Kamis (23/9), Rektor UNS, Prof Dr dr Much Syamsulhadi SpKJ (K) mengungkapkan bahwa Senat yang memiliki wewenang untuk memilih calon rektor, yang akan diajukan ke Mendiknas. Suara tertinggi Setelah ditentukan siapa tiga calon rektor yang akan diajukan ke Mendiknas beserta peringkatnya, ujar Syamsulhadi, akan ditunggu sepekan apakah ada protes terhadap calon terpilih. Kalau tidak ada, ketiga nama akan diajukan ke

Biro Hukum untuk diketahui apakah ketiganya pernah tersangkut kasus hukum atau tidak. Jika tidak, akan diajukan ke Dirjen Dikti. Jika sudah beres, baru diajukan ke Mendiknas. "Dari Mendiknas, rekomendasikan calon rektor akan dikirim ke Sekretaris Negara (Sekneg). Dari Sekneg akan proses di Baperjakat. Setelah beres, Presiden RI akan menentukan siapa rektor terpilih atas usulan dari Mendiknas. Jadi keputusan akhir di tangan Presiden," terangnya. Meski demikian, kata Syamsulhadi, selama ini calon rektor yang akhirnya dipilih Presiden adalah calon rektor dengan perolehan suara tertinggi saat pemilihan di Senat. Belum pernah terjadi dalam sejarah, rektor terpilih bukan orang yang suaranya terbanyak dalam pemilihan Senat. "Jika sudah pasti, Mendiknas mewakili Presiden RI akan melantik rektor terpilih," ujarnya. **—**

Solo (Espos)

Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo memperoleh bantuan pembangunan rumah sakit pendidikan senilai lebih kurang Rp 400 miliar. Bantuan diberikan oleh Saudi Fund for Development Bank dan Islamic Development Bank (IDB).

● Oleh: Eni Widiastuti

Ketika memberikan sambutan dalam acara wisuda program Diploma di auditorium UNS, Kamis (23/9), Rektor UNS Prof Dr dr Much Syamsulhadi SpKJ (K) menerangkan bantuan itu telah disampaikan oleh Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas), Bappenas, Menteri Keuangan dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Penandatanganan *memorandum of understanding* (MoU) antara pemerintah Republik Indonesia dan Saudi Fund for Development Bank telah dilakukan Rabu (22/9) di Jakarta. Syamsulhadi hadir dalam penandatanganan MoU itu. Sedangkan MoU dengan IDB akan dilaksanakan 23 Oktober 2010. "Bantuan dari Saudi Fund for Development Bank digunakan untuk pembangunan gedung rumah sakit, sedangkan bantuan dari IDB digunakan untuk membiayai segala kelengkapan rumah sakit," ujarnya.

Berkualitas

Rencananya, kata Syamsulhadi, rumah sakit segera dibangun di kampus Pabelan UNS. Diperkirakan pembangunan akan selesai pada tahun 2015. Selain UNS, bantuan serupa diberikan kepada Universitas Indonesia dan Universitas Andalas. Bantuan yang telah dinegosiasi sejak tiga tahun lalu ini akan cair dalam beberapa bulan lagi. Pendirian rumah sakit pendidikan di tiga universitas ini, kata Syamsulhadi, akan menjadi contoh bagi perguruan tinggi lain yang mempunyai Fakultas Kedokteran. Saat ini ada 10 perguruan tinggi yang mempunyai fakultas kedokteran dan belum mendapatkan bantuan tersebut. Selama ini, ujarnya, mahasiswa UNS memperoleh ilmu kedokterannya di RSUD Dr Moewardi di Solo dan beberapa rumah sakit jaringan UNS lainnya yang ada di Wonogiri, Boyolali, Blora dan beberapa kota lainnya. Jika nanti memiliki rumah sakit pendidikan sendiri, diharapkan rumah Fakultas Kedokteran UNS akan lebih berkualitas. Syamsulhadi juga menyampaikan Dirjen Dikti akan mengklasifikasi perguruan tinggi yang ada di Indonesia berdasarkan banyaknya penelitian. Yaitu perguruan tinggi dalam kelompok penelitian besar, sedang dan kecil. "Kebijakan UNS termasuk dalam perguruan tinggi dalam kelompok penelitian besar. Pernyataan tentang klasifikasi ini akan diumumkan Dirjen Dikti dalam waktu dekat," terangnya. **—**

UMS terima mahasiswa asal Thailand

Solo (Espos)

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) menerima mahasiswa asal Thailand pada Tahun Akademik 2010/2011. Seremonial penyerahan mahasiswa luar negeri itu diadakan di Auditorium M Djazman UMS, Kamis (23/9). Mahasiswa asing tersebut diserahkan oleh Director of Education of Southern Border Province Administrative Center (SBPAC), Mr Peerask Ranatta dan Action Director of Foreign Affair SBPAC, Mr Thattree Chawattat kepada Rektor UMS, Prof Bambang Setiyo. Sebanyak 22 mahasiswa asal Negeri Gajah Putih itu akan menempuh perkuliahan di beberapa fakultas di UMS. Mereka tersebar di Fakultas Farmasi, Keperawatan dan Teknik. "Ini tahun ketiga kami (UMS-ru) kerja sama dengan

negara Thailand. Mereka berasal dari tiga provinsi di Thailand Selatan," ujar Rektor UMS kepada Espos, Kamis. Bambang menjelaskan jumlah mahasiswa asal Thailand itu meningkat dibandingkan tahun lalu. Selain itu, mereka akan mengikuti kursus Bahasa Indonesia terlebih dahulu selama tiga bulan. Mahasiswa yang bisa berbahasa Inggris baik akan dimasukkan dalam kelas internasional. Akan tetapi, bagi mereka yang belum baik, dilatih berbahasa Indonesia dulu dengan baik dan diikutkan kelas reguler. "Sebelumnya saya pernah belajar di Universitas Cut Nyak Dien, di Medan Sumatera," tutur salah seorang mahasiswa asal Thailand, Kasul Asare Sakika. Dia dan beberapa temannya mengambil jurusan farmasi selama satu setengah tahun. Kemudian mereka mengikuti seleksi dan melanjutkan studinya di UMS. **—m90**

AYO!

ISPPRO

BERKAS PERUBAHAN PALESTRA PENGALAMAN SOLO

RAPATKAN BARISAN

SUKSESKAN MUSYAWARAH ANGGOTA & HALAL BIHALAL

Sabtu, 25 Sept. 2010
Jam 13.00-21.00 WIB
di Rila Rana Resto,
Jl. RM Said No. 254
Solo,

SOLOPOS

kecamatan solo 08194474318

Alfamart

Belanja murah, harga jual

Periode 24 - 26 September 2010

SGM 2 CHAI ANJAY SOLO
46.900

JAKA BOTOL 1500ML
8.100

MIDRE
13.000

CELEP SHAMPO
12.500

Andapun bisa jadi PENGUSAH
FRANCHISE SERVICE CENTRE 021 - 654.1076

Pemilihan di Senat gunakan voting murni

Solo (Espos)

Pemilihan calon rektor di tataran Senat yang akan diajukan ke Mendiknas untuk menjadi rektor UNS periode 2011-2015 akan menggunakan sistem *voting murni*. Setiap anggota Senat memiliki satu suara berdasarkan pertimbangannya sendiri. Penegasan itu disampaikan Rektor UNS yang juga Ketua Senat UNS Prof Dr dr Much Syamsulhadi SpKJ (K) dalam jumpa pers di UNS, Kamis (23/9). Dengan demikian, usulan agar ada uji kapabilitas dan elektabilitas terhadap setiap calon rektor dengan indikator-indikator yang terukur, tidak dapat dilaksanakan. Sebagaimana diberitakan sebelumnya, Kepala Puskom UNS, Dr Sutanto DEA mengusulkan agar calon rektor UNS diuji kapabilitas dan elektabilitasnya saat pemilihan di tataran Senat, 7 Oktober mendatang. Syamsulhadi menerangkan anggota Senat adalah orang-orang terpilih yang cerdas dalam memberikan pilihan. Mereka pasti akan memilih calon rektor yang berkualitas. Beberapa pertimbangan yang digunakan untuk memilih calon rektor adalah prestasi kerja, kepribadian, kompetensi, kepemimpinan, wawasan dan *human relationship*. Penyampaian visi misi dan bagaimana calon rektor menjawab pertanyaan-pertanyaan warga kampus dalam sidang Senat terbuka dengan agenda mendengarkan program calon rektor UNS bertema Akselerasi UNS Menuju World Class University, terangnya, juga akan menjadi salah satu pertimbangan. "Visi misi yang disampaikan tidak boleh menyimpang dari rencana strategis yang telah ditetapkan. Tapi arahnya bagaimana mempercepat upaya mencapai Renstra itu," jelasnya. Sebelum mengikuti tahapan dalam pemilihan oleh Senat, kata Syamsulhadi, calon rektor harus dinyatakan sehat fisik dan sehat batin berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan tim dokter khusus dari RSUD Moewardi. **—Jewt**

Pergelaran ketoprak *Lukitosari Edan*

Kisah cinta berujung petaka

● Oleh: Imam Abdul Rofiq

Lika-liku kisah cinta adalah hal yang selalu menarik untuk diangkat ke dalam sebuah seni pertunjukan. Hal itulah yang coba diangkat oleh sutradara Agus Krisbiantoro dalam pergelaran Ketoprak Balekambang berjudul *Lukitosari Edan* yang dipentaskan di Pendapa Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT) atau TBS, Kerting, Jebres, Solo, Rabu (22/9) malam. Lakon *Lukitosari Edan* menceritakan tentang kisah cinta tokoh Lukitosari dengan seorang pemuda bernama Kertopati ketika sama-sama belajar di Padepokan Gunung Sumbing. Mereka berdua kemudian diusir dari padepokan oleh Sang Guru karena di padepokan tersebut ada larangan bagi sesama murid untuk menjalin cinta.

Setelah diusir, Lukitosari dan Kertopati melakukan perjalanan pengembaraan. Di tengah perjalanan mereka berdua melihat ada dua kelompok yang sedang bereseter. Berkelak ilmu yang diperoleh ketika belajar di padepokan, Lukitosari dan Kertopati akhirnya dapat menyelesaikan permasalahan kedua kelompok tersebut dengan cara damai. Ketika keberhasilan Lukitosari dan Kertopati itu akhirnya sampai juga ke telinga Adipati Surya Negara, penguasa Kadipaten Banjarnegara. Lukitosari dan Kertopati kemudian diangkat menjadi adi dalem.

Adipati Surya Negara ternyata terkejut oleh kecantikan Lukitosari. Surya Negara kemudian menjadikan Lukitosari sebagai pemuaisuri dan mengusir istrinya yang bernama Suryaningih karena sudah lebih dari sepuluh tahun menikah tapi belum juga dikaruniai seorang anak. Adipati Surya Negara tak mengetahui bahwa ternyata saat itu Suryaningih sedang mengandung.

Leburi jadi satu

Beberapa bulan kemudian Lukitosari hamil dan melahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama Surya Kusuma. Sementara itu, Suryaningih juga melahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama Joko Sungkono.

Pertunjukan ketoprak malam itu dikemas sangat apik oleh para pemain Ketoprak Balekambang. Mereka terlihat sangat menjivi peran yang diwakan. Seseorang mereka juga menyisipkan humor-humor yang cukup menggelitik hingga membuat para penonton tertawa terbahak-bahak.

"Rantes ketoprak selalu menarik untuk disaksikan karena beberapa unsur kesenian melebur jadi satu," tutur salah satu penonton, Suryono, ketika ditemui *Espos* di sela-sela acara. Ia mengaku sudah mengimani kesenian ketoprak sejak kecil. Kemudian malam itu berakhir pukul 23.30 WIB. □



KETOPRAK BALEKAMBANG—Sebagian adegan dalam pementasan ketoprak berjudul *Lukitosari Edan* oleh Kelompok Ketoprak Balekambang Solo, Rabu (22/9) malam.

Diskusi Seni dan Industri

Seniman dituntut miliki strategi manajemen

Saat ini, keberadaan seni dan industri seakan sudah menjadi dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sistem industri yang memaham dunia kesenian biasanya memanfaatkan teknologi sebagai sebuah sarana. Perubahan sistem dan kondisi tersebut memerlukan sikap yang tepat untuk menyikapinya agar orang yang terlibat didalamnya mampu untuk tetap survive.

Hal itulah yang coba direpson oleh tiga seniman besar Indonesia yakni Garin Nugroho, Afrizal Malna dan Rahayu Supanggah dalam sebuah diskusi kesenian bertema *Seni dan Industri* yang digelar di Sanggar Wayang Suket, Mojoagung, Jebres, Solo, Rabu (22/9) malam.

"Teknologi bukan sebuah masalah, tapi justru dapat dijadikan sarana bagi para seniman untuk berhubung dengan khalayak," tutur Rahayu Supanggah. Pria yang pernah memperoleh penghargaan sebagai Best Composer dalam *Asian Film Award tahun 2007* ini menambahkan dalam menyikapinya arus industri-bisnis di negeri ini, dibutuhkan sebuah sikap profesionalisme yang tinggi.

Penyair Afrizal Malna menyampaikan di Indonesia belum ada sebuah lembaga yang berfungsi untuk menjaga nilai jual karya para seniman sehingga penentuan kualitas karya tidak selalu bersifat objektif. "Di Singapura sudah

ada sebuah lembaga yang disebut kutor negara yang berfungsi menjaga penghargaan bagi para seniman. Di Indonesia lembaga seperti itu belum ada," jelas pria kelahiran, 7 Juni 1957 ini.

Sutradara kenamaan Indonesia, Garin Nugroho, memaparkan para seniman harus mempunyai strategi manajemen budaya dan kemampuan membaca fenomena yang baik supaya bisa produktif melahirkan karya-karya yang berkualitas. "Penciptaan sistem manajemen yang baik seperti menyeberang jalan di jalan tol. Kelihatannya kosong tapi bahayanya sangat besar," kata pria yang tengah sibuk menyiapkan film terbaru berjudul *The Mirror Never Lies* ini. □ m95

Mereka

Raihaanun merasa canggung

Bintang film Raihaanun didukung grup band Ungu sebagai model video klip salah satu single terbaru Ungu berjudul *Percaya Padaku*. Dalam video klip tersebut, aktris *Balai Pasti Berlutu* itu canggung saat harus bermesraan dengan Pasha. "Pas berdua sama Pasha agak canggung juga karena baru pertama kenal dan baru ketemu Pasha di sini," ujar Raihaanun saat ditemui di kawasan Kota, Jakarta Barat, Rabu (22/9) malam.

Untuk mencari suasana, Raihaanun dan Pasha mencoba mengobrol dulu. Untungnya Pasha ternyata pernah bekerja sama dengan suami Raihaanun, sutradara Teddy Soenatmadja. "Kami kan masih banyak untuk scene selanjutnya jadi sudah nggak canggung lagi karena adegannya disuruh sayang-sayang. Baru kenal kok disuruh sayang-sayang," celotehnya. □ dte

Ragam Info

12 Cerpenis muda ramaikan Gelar Sastra Joglo 9

Solo (Espos)

Sebanyak 12 Cerpenis muda dari berbagai komunitas sastra yang ada di Solo dan sekitarnya akan membacakan karya mereka dalam acara *Gelar Sastra Joglo 9* bertajuk *Jagad Terlarut*, di Pendapa Wisma Seni, Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT), Kerting, Jebres, Solo, Jumat (24/9) pukul 19.30 WIB. Kedua belas Cerpenis muda tersebut yakni Abraham Zakky Zulhasmi, Ajeng Arini Putri, Ali Rosyad, Ana Subekti, Ashfira Nur Atqia, Askara Laksmi, Deeza Valena, Fatmah Wahyu Sundari, Irma Agrianti, Joko Utomo, Rudianto dan Snwi Joyo. Selain pembacaan Cerpen, acara juga akan diisi diskusi sastra bertema *Sastra Remaja dan Peran Media Massa*, hadir sebagai pembicara yakni Agus Budi Wahyudi dan Dwi Hastuti. "Perhelatan *Gelar Sastra Joglo 9* ini diharapkan dapat menjadi media ekspresi diri dan ruang publikatif bagi keberadaan Cerpenis muda serta sebagai ajang silaturahmi literer untuk memperkaya wawasan estetika dalam proses kreatif kepenulisan mereka," tutur koordinator kegiatan, Wijang J Riyanto, ketika ditemui *Espos*, Kamis (23/9) siang. □ m95

Soloraya Hari Ini

● *TISS* Srilwedari, Swati Dream dan Heavenly Band, 19.00 WIB serok.
● *Pharaoh Pub & Resto*, Halal International Executive Club Solo, 11.00 WIB serok.
● *Pharaoh Pub & Resto*, Halal International Executive Club Solo, 11.00 WIB serok.
● *Pharaoh Pub & Resto*, Halal International Executive Club Solo, 11.00 WIB serok.

The Changcuters & The Virgin tampil di Solo

Dua grup band papan atas Indonesia, The Changcuters dan The Virgin akan hadir menyapa pecinta musik di wilayah Solo dan sekitarnya dalam konser musik bertajuk *Surya ProMildTour 2010*, di Stadion Sriwedari Solo, Sabtu (25/9) malam 19.00 WIB. Acara akan semakin meriah karena dipandu oleh pembawa acara, Annita Harra.

Berdasarkan rilis yang diterima *Espos*, Kamis (23/9), *Surya ProMildTour 2010* merupakan acara festival musik yang secara khusus diadakan oleh produsen rokok Gudang Garam melalui produk andalannya yakni *Surya Pro Mild* di kota-kota besar di Indonesia. Nada Promotama selaku panitia penyelenggara mengungkapkan acara musik ini

diadakan sebagai bentuk apresiasi akan besarnya animo masyarakat terhadap brand baru Gudang Garam yakni *Surya Pro Mild*. Konsep yang diusung dalam acara *Surya ProMildTour 2010* kali ini adalah *Pump up your music taste*.

Acara *Surya ProMildTour 2010* ini baru kali pertama diadakan di Kota Bengawan ini. Selain dapat menyaksikan para pengunggah *The Changcuters* dan *The Virgin* beraksi membawakan tembang-tembang *hits*-nya, pengunjung juga dapat menikmati *games-games* seru yang ada di lokasi. Selanjutnya acara *Surya ProMildTour 2010* akan berlandung ke Kota Lumipia, Semarang, Sabtu (2/10). □ m95/*



PROFESIONAL MILD TOUR 2010 akan berlandung ke Kota Lumipia, Semarang, Sabtu (2/10). □ m95/*

Ibu Qory gandeng pengacara

Konflik antara Putri Indonesia Qory Sandioria dengan orangtuanya semakin rumit saja. Setelah Qory memilih untuk menyelesaikan masalah ini dengan menggunakan pengacara, ibunya Qory, Fariawati juga melakukan hal yang sama.

Fariawati langsung menggandeng empat pengacara untuk menyelesaikan perseteruannya dengan anak bungusnya itu. Fariawati menjelaskan ia menggunakan pengacara itu bukan untuk melawan anaknya. Ia hanya ingin Qory kembali ke keluarga lagi dan terlepas dari pengaruh pria berinisial RB yang berprofesi sebagai paranormal.

"Saya hanya ingin merangkul sehingga jangan sampai anak saya dimanfaatkan oleh orang lain. Jadi saya meminta bantuan untuk mengambil anak saya agar jangan sampai dia dimanfaatkan," kata Fariawati saat ditemui di Tee Box, Jalan Wijaya, Jakarta Selatan seperti dilansir *Vivareous.com*, Kamis (23/9).

Fariawati mengungkapkan banyak perubahan dan kejanggalan yang terjadi pada diri Qory sejak ia mengenal pria berinisial RB tersebut. Ia bahkan berani melawan orangtuanya demi pria yang usianya tak muda lagi itu. Tak cuma itu, Putri Indonesia 2009 itu juga selalu marah kepada ibunya jika sang ibu menyebut dan membahas soal RB. "Saya sudah bicara. Dan kalau sudah membahas masalah RB, dia selalu emosi, marah dan memihak RB sehingga itu membuat saya bertanya. Ia selalu mengistiwakan RB," ucapnya.

Ibunda Qory menjelaskan ia akan

berusaha keras untuk menyelamatkan putrinya itu dari RB. Ia akan mengabaikan acara apa saja agar Qory bisa kembali bersamanya termasuk melalui jalur hukum.

Namun, pengacara Qory, Malik Bawazier, merasa justru Fariawati yang membuat pernyataan berlebihan di media. "Baru kali ini ada ibu yang tega membunuh karakter anaknya," kata Malik, Kamis (23/9).

Menurutnya, ada dua hal dari pernyataan ibunda Qory yang sangat lucu dan menggelitik. Pertama, ia mengaku heran ketika ada seorang ibu yang tega melontarkan tuduhan-tuduhan negatif pada putri kandungannya di depan media. "Bagi kami, ini sungguh perbuatan yang tega," katanya.

Kedua, Qory adalah seorang putri nasional, kebanggaan bangsa dan keluarga. "Sampai demi pun dia tidak pernah membuat konferensi pers. Hanya ibunya saja yang terus menggelar jumpa pers. Timbul pertanyaan besar, ada apa sama ibu ini? Apa motivasinya dibalik ini semua," ujarnya.

Malik sempat mengulangi Fariawati untuk menabuh semua tuduhan yang ia nyatakan di media. "Secara yuridis tidak ada satu pun tuduhan atas dasar fakta. Itu lahir dari asumsi dengan tuduhan yang sangat tendensius dilakukan di depan media. Sangat tega,"

ucap suami artis Cut Keke tersebut. Hingga saat ini klannya merasa sangat disudutkan dan terbunuh karakternya. Ibunda Qory pernah mengatakan ingin anaknya segera menyelesaikan masalah dan menjauh dari RB. Ia ingin anaknya kembali ceria seperti dulu lagi. □ dte



Qory Sandioria

230 Wayang



Duel hidup atau mati

Solo (Espos)

Pelatih Timnas U-16 Indonesia, Mudari Karya, menyatakan akan merotasi pemain pada laga hidup atau mati Piala AFF U-16 menghadapi China di Stadion Manahan, Solo, Jumat (24/9) malam.

● Oleh: Iskandar

Dia mengatakan rotasi pemain tersebut dilakukan karena tim yang dihadapi merupakan kesebelasan yang mempunyai karakter berbeda dengan tim-tim Asia lainnya.

"Pemain yang kami pasang untuk besok (hari ini) bukan berarti pemain lapis kedua. Mereka adalah pemain yang berkualitas," katanya ketika ditemui di penginapannya Hotel Agas, Solo, Ka-



dan Timor Leste. Jika saat menghadapi Vietnam skuatnya masih menggunakan umpan-umpan panjang, saat menghadapi China yang berpostur lebih tinggi dari pemain Indonesia, pihaknya menginstruksikan Purwa Putra Dkk bermain dengan umpan-umpan pendek.

"Saya juga yakin China akan menenapkan permainan yang berbeda dengan permainan yang di-



PEMANASAN—Sejumlah pemain Timnas Indonesia menghadiri sesi latihan di Stadion Manahan, Solo, Rabu (22/9). *Informasi melalui portal hidup atau mati Indonesia/China di Data AEE 11.18. Jumat (24/9).*

Arifin Panigoro siap pimpin PSSI

Jakarta (Espos)

Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia, Arifin Panigoro, menyatakan siap memimpin Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) jika diminta oleh semua pengurus provinsi PSSI di Tanah Air. "Saya ingin membenahi sepak bola di Tanah Air untuk menegakkan *fair play* dalam setiap pertandingan antar klub di Liga Indonesia," jelas Arifin Panigoro di Jakarta, Kamis (23/9).

Menurut dia, kebutuhan penonton di tengah lapangan bersumber pada lemahnya penegakkan *fair play*. Semua itu menimbulkan kerusakan pada stadion maupun fasilitas umum lain.

Untuk menegakkan aturan dalam permainan sepak bola di Tanah Air, katanya, dia akan menggelar Liga Primer Indonesia (LPI) pada Oktober mendatang. Guna memenuhi semua itu ia sudah melakukan koordinasi dengan PSSI. Ia mengatakan, juga meminta izin FIFA agar ajang LPI memenuhi standar internasional sehingga pemain yang tampil dapat memajukan prestasi untuk menuju ke tingkat internasional saat membela tim nasional (Timnas). **Ant**



Arifin Panigoro

Inter 4-0 Bari Milito akhiri paceklik gol

Barcelona 1-0 Sporting Gijon Guardiola keluhkan padatnya jadwal laga



PENENTU—Striker Barcelona, David Villa (kedua dari kiri) setelah mencetak gol ke gawang Sporting Gijon di Stadion Nou Camp, Kamis (23/9) WIB.

Jakarta (Espos)

Setelah melalui musim yang panjang dan melelahkan serta penuh kontroversial, ISL atau Liga Super Indonesia akan kembali bergulir pada Minggu (26/11) di Stadion Agus Salim saat tim promosi Semen Padang bersua *runner up* musim lalu Persipura Jayapura.

nasional tidak usah khawatir karena ANTV kembali menyiarkan duel-duel ISL menjadi yang terbaik di ISL musim ini. Rencananya ada 150 pertandingan yang diholat musim ini dan digelar dari Senin sampai Minggu pukul 15.30 WIB dan 18.30 WIB.



"Di hari perdana, kami akan langsung menyiarkan *big match*

yakni Semen Padang yang merupakan tim promosi ISL melawan Persipura Jayapura dan dilanjutkan dengan pertandingan antara PSPS Pekanbaru berhadapan dengan Persija Jakarta," ujar Manajer Umum Olahraga ANTV, Revy Dedy Utama dalam jumpa pers di Planet Hollywood, Jakarta, Kamis (23/9)

sore WIB. Untuk jumlah 150 siaran langsung musim ini, ANTV sudah menyiapkan dana senilai total Rp 10 miliar untuk membeli hak siar dari PT Liga Indonesia (PT LI). Jika sebelumnya stasiun televisi milik Bakrie Group selalu mengutamakan pertandingan-pertandingan di Pulau Jawa, maka musim ini akan merambah ke Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

Lalu kenapa tak mencoba untuk menyiarkan langsung dari tanah Papua yang dikenal mempunyai basis pendukung fanatik di Indonesia? "Untuk ke sana *cost*-nya sangat mahal yaitu sekitar Rp 600 juta. Maka kami akan mencoba menjajaki kerja sama dengan *Pu-pua TV*," **dte**

Solo (Espos)

Anggota Komite Eksekutif (Exco) PSSI, Muhammad Zain, pada Jumat (24/9) ini akan melakukan klarifikasi terhadap dua pemain Persis Solo, Nova Zaenal dan Eko "Kancil" BS di Solo. Sekretaris

Umum Pengcab PSSI Solo, Ruhban Ruzziyatno, mengatakan kedua mantan pemain tim berjuluk Laskar Sambengawa ini akan diminta keterangan terkait kasus dugaan penyupaan oleh Persiku Kudus dan Sekum Pengda PSSI Jateng, Johar Lin Eng ketika laga *playoff* Divisi Utama di Semarang beberapa lalu.

"Rencananya Jumat besok (hari ini) Bang Zain akan menemui Nova dan Eko di Solo. Karena itu Mbah Bardi (Ketua Bidang Kompetisi PSSI, Subardredj) telah menghubungi kedua pemain itu," ujar Ruhban yang pada Kamis (23/9) tengah berada di Jakarta, ketika dihubungi melalui telepon selulernya.

Dia mengakui hasil penuntasan kasus itu kecil kemungkinan memengaruhi status atau posisi Persis di kompetisi mendatang. Namun dia berharap dengan penuntasan kasus itu akan menghindarkan preseden buruk di kemudian hari.

Ditanya kenapa hanya dua pemain yang akan diklarifikasi, Ruhban mengatakan sejumlah pemain lainnya di antaranya Haryanto "Tony" Prasetyo hingga kemann belum berhasil dihubungi. Seperti diwartakan dalam harian ini Agustus lalu, Persis Solo menjalani laga *playoff* bersama dengan Persires Rengas dan Persiku Kudus. Ketika itu Persis dan Persiku yang menempati nilai sama harus bertarung hidup mati.

Karena ketika itu yang berbak promosi hanya satu bola, maka Persis dididuga telah menguntungi sejumlah pemain Persis Solo. Selain Nova dan Kancil, masih ada sejumlah pemain pilar lainnya di antaranya Haryanto "Tony" Prasetyo. **lun**



Muhammad Zain

Bencana injury time

Susunan pemain

22-Turnbull, 19-Ferreira, 25-Terry (Alex 45), 38-Van Aanholt, 43-Bruma, 7-Ramires, 10-Benayoun, 16-Zhirkov, 23-Sturridge, 39-Aneka, 44-Kakuta (Kalou 45) (McEachran 55)

Chelsea



Susunan pemain

Newcastle

29-Krui, 24-Colocini (Williamson 53), 5-Campbell, 18-Taylor (Itoe 53), 17-Smith, 15-Culterez, 29-Vuckic, 31-Shane Ferguson (Barton 90+4), 11-Lovenkrands, 23-Ambrogi, 30-Ranger



TLE



Reuters/Agf/Floris

SELEBRASI—Gelandang Manchester United, Park Ji-Sung (kanan) melakukan selebrasi saat melawan Scunthorpe United di Scunthorpe, Kamis (23/9) WIB.

Setan Merah pesta gol tanpa Ferguson

London (Espos)

Manchester United merayakan pesta gol ke gawang Scunthorpe United ketika mengklaim kemenangan 5-2 di babak ketiga Piala Carling di Glanford Park, Kamis (23/9) dini hari WIB. Sayang sang manajer, Alex Ferguson melewatkan kemenangan yang meloloskan Setan Merah ke babak keempat.

Ferguson tengah melakukan lawatan ke Spanyol untuk menonton pertandingan La Liga antara Valencia yang menjadi lawan mereka di Liga Champions pada pekan depan dan Atletico Madrid. Ferguson mengantongi misi ganda menonton duel tersebut.

Pertama, melihat kekuatan calon lawan mereka Valencia. **Kedua**, menonton kiper muda Atletico, David DeGea yang disebut-sebut menjadi calon suksesor Edwin van der Sar di bawah mistar gawang United.

Asisten Mike Phelan yang menjadi pengganti sementara tugas Ferguson mendampingi pasukan Old Trafford, dikejutkan dengan gol Josh Wright yang membawa tim tuan rumah unggul dua menit ke-19.

Setan Merah, julukan Manchester United, seperti dilansir sirgoal.com, membalas empat menit kemudian via gol gelandang Darren Gibson. United semakin tak terbendung mengelontorkan tambahan gol. Setelah kedudukan imbang 1-1, Setan Merah menambah empat gol, masing-masing diciptakan Chris Smalling di menit ke-36, dua gol Michael Owen (menit ke-49 dan 72) dan Park Ji-sung (menit ke-54). Scunthorpe hanya mampu menambah satu gol via Martyn Woolford menjelang bubaran. **anh**

18 Lecce	4	1	1	2	2-5	4
17 Fiorentina	4	0	2	2	3-5	2
16 AS Roma	4	0	2	2	4-9	2
15 Palermo	3	0	1	2	3-5	1
20 Udinese	4	0	0	4	2-3	0

Piala Liga Inggris

Putaran ketiga, Kamis (23/9) WIB

Liverpool	2-2	Northampton Town (V)
Northampton menang adu penalti	4-2	West Bromwich Albion
Aston Villa	3-1	Blackburn Rovers
Chelsea	3-4	Newcastle United
Scunthorpe United (H)	2-5	Manchester United
Wigan Athletic	2-1	Preston North End (H)

anh/rtf

CETAK GOL—Roman Bednar dari West Bromwich membojol gawang Manchester City, Kamis (23/9) WIB.



London (Espos)

Manajer Manchester City, Roberto Mancini tak menyesal pasukannya tereliminasi dari Piala Carling setelah ditundukkan West Bromwich Albion 1-2 pada babak ketiga di Stadion Hawthorns, Kamis (23/9) dini hari WIB.

Dengan sebuah duel besar menghadapi jurai bertahan Liga Premier, Chelsea, berada di depan mata City, Mancini memasukkan enam penan-

in muda sebagai starter ketika pasukannya kalah dari West Bromwich. Mancino, sebutan Mancini, mengaku tak menyesal melakukan banyak perubahan dalam *starting XI*-nya.

"Saya tidak menyesal melakukan perubahan. Saat ini saya menghadapi masalah besar dan saya tidak boleh mengambil risiko apa pun. Jika saya memainkan lebih banyak pemain (anti), maka ini akan menjadi sebuah tim yang berbeda. Namun ketika harus menghadapi Chelsea pada Sabtu (25/9) siang, waktu untuk pemulihan tenaga sangatlah sedikit," ujar Mancino dilansir dari yahosports.com.

City memecah kebuntuan lewat gol striker Benzi Jo di menit ke-19. Namun West Brom menyamakan kedudukan lewat gol Gianni Zuiverloon di menit ke-55. Dua menit berselang, Simon Cox membawa tim tuan rumah unggul selang-seling mengantar West Brom lolos ke babak empat Piala Liga Inggris. **anh**

Demi Chelsea, Mancini tak menyesal City tereliminasi

Portal Berita di Solo

SOLO RAYA

SOLO Hujan ringan 22°C - 32°C
 SRAGEN Hujan ringan 24°C - 32°C
 KARANGANYAR Hujan ringan 22°C - 31°C
 SUKOHARJO Hujan ringan-ndang 22°C - 32°C
 WONOREJO Hujan ringan-ndang 22°C - 31°C
 Klaten Hujan ringan 22°C - 32°C
 BOYOLALI Hujan ringan-ndang 22°C - 32°C

IM2 Broem Paket Merdeka
UNLIMITED internet
50 ribu/bln

JADWAL SALAT Zuhur 11.32 Asar 14.42 Magrib 17.35 Isya 18.44 Subuh 04.13 **Jumat Kliwon, 24 September 2010**

Speedy Home Monitoring

Sunarman
Tiada henti perjuangan hak difabel

● Oleh: Ayu Abriyani KP

Sunarman masih ingat pengalaman ketika diolok-olok serombongan anak-anak karena kondisi fisiknya yang berbeda dengan manusia normal. "Kesenya, orang cacat, seperti saya ini yang punya dua kaki folio, sama dengan orang gila," tutur Sunarman.

Pengalaman itu hanya satu dari sekian banyak pengalaman yang kemudian membangkitkan kesadarannya untuk memperjuangkan hak-hak orang cacat, hak-hak orang berkebutuhan khusus atau hak-hak kaum difabel.

Belakangan, Sunarman intensif memperjuangkan hak difabel dalam wujud aksesibilitas seller *Batik Solo Trans (BST)*. Pria kelahiran Boyolali, 7 Februari 1974, ini ingin difabel mendapatkan hak yang sama di tengah masyarakat.

"Saat ini masih banyak orang yang menganggap difabel itu tidak punya kemampuan. Bisananya hanya berdiam diri di rumah. Padahal dengan pemberdayaan, mereka bisa mempunyai keahlian yang tak kalah dengan orang normal," terangnya saat ditemui *Espos* di ruang kerjanya, Kompleks Kantor Pusat Pengembangan dan Pelatihan Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat (PPRBM) di Colomadu, Kamis (23/9).

Menurutnya, aksesibilitas bagi kaum difabel di seller BST dapat menjadi ikon keberhasilan pembangunan Kota Solo. Terutama dalam hal transportasi bagi semua kalangan, transportasi yang memperhatikan akses untuk semua.

"Kami memperjuangkan agar difabel mempunyai kepercayaan diri untuk mengakses sarana transportasi umum. Banyak yang tidak menggunakannya karena takut terjatuh, khawatir tidak terangkut, serta dianggap pengganggu oleh sebagian orang," tutur Direktur PPRBM ini.



Bersambung ke Hal VI Kol 1

LAYANAN KONSUMER
SMS 0271 8274811

WISATA PANGRAJARAN BUKITI DAN MANDIRI

Jadwal Perjalanan KA

JURUSAN	WISATA PANGRAJARAN	BUKITI DAN MANDIRI	BERKAWAN
JURUSAN	Agung	21.15	21.15
	Agung	21.15	21.15
	Agung	21.15	21.15
	Agung	21.15	21.15
JURUSAN	Agung	21.15	21.15
	Agung	21.15	21.15
	Agung	21.15	21.15
	Agung	21.15	21.15
JURUSAN	Agung	21.15	21.15
	Agung	21.15	21.15
	Agung	21.15	21.15
	Agung	21.15	21.15

Pengacara Handoko Mulyono:

Panggil Rina di sidang GLA



TERAPI—Seorang pemain Timnas Timor Leste U-16 yang cedera di kaki mendapat terapi dari seorang tukang pijat urut saraf di Hotel Grand Setiakawan, Solo, Kamis (23/9).

Kala skuat Lafaek cicipi pijat tradisional

● Oleh : Imam Yuda Saputra

"Agghh.....," jerit Rogério De Paulo Brito, 16, nyaring terdengar dari kamar nomor 105 Hotel Grand Setiakawan, Kamis (23/9) pagi.

Kontan saja, jeritan tersebut mengundang rasa penasaran rekan-rekan setimanya yang bergegas ingin melihat kondisi bocah Timor Leste benlarah Kupang, Nusa Tenggara Timur tersebut. Mereka ingin melihat apa yang sedang terjadi pada teman senegaranya tersebut hingga menjerit keras.

Rupanya, Rogério saat itu sedang menjalani terapi pijat tradisional Jawa yang diberikan Agus Pardjito asal Karanganyar. Rasa nyeri dan sakit di sekujur kaki dia dirasakan setelah menjalani latihan di Lapangan Kota Barat hingga Rogério harus menjalani sesi peninjauan. Rogério sempat terkejut saat Agus Pardjito mulai menjilat kakinya. Bukan rasa nyaman yang didapat

Karanganyar (Espos)

Tim penasihat hukum terdakwa kasus dugaan korupsi Griya Lawu Asri (GLA), Handoko Mulyono, akan meminta majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Karanganyar menghadirkan Bupati Karanganyar, Rina Iriani, sebagai saksi dalam persidangan kasus itu.

● Oleh: Kurniawan

Permintaan untuk menghadirkan orang nomor satu di Bumi Intanpari tersebut bakal disampaikan dalam persidangan lanjutan Selasa (28/9), mendatang. Penjelasan itu disampaikan salah satu penasihat hukum Handoko Mulyono yakni Yuri Warmanto kepada *Espos*, Kamis (23/9) petang.

Menurut dia berdasar Pasal 160 ayat (1) huruf e Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHP), setiap terdakwa atau kuasa hukum berhak mengajukan saksi dalam persidangan. Selanjutnya majelis hakim wajib menghadirkan saksi yang diajukan terdakwa atau penasihat hukum. Saksi yang diajukan terdakwa atau penasihat hukum juga wajib memenuhi panggilan majelis hakim.

Bersambung ke Hal VI Kol 4

Gudang terbakar, kerugian Rp 300 juta

Boyolali (Espos)

Kebakaran kembali terjadi di wilayah Boyolali, Kamis (23/9) dini hari. Sebuah gudang kerajinan alat-alat rumah tangga UD Sederhana di Dukuh Dawar, Desa Manggis, Kecamatan Mojosongo, ludes terbakar.

Beruntung tidak ada korban dalam peristiwa itu. Namun akibat peristiwa itu, pemilik UD Sederhana, Didik Maknun, 40, warga setempat mengalami kerugian sekitar Rp 300 juta. Informasi yang dihimpun *Espos*, di Mapolsek menyebutkan peristiwa itu terjadi sekitar pukul 02.15 WIB. Saat itu, sejumlah barang-barang kerajinan seperti sapu juk, serabut atau kulit kelapa, kain, kayu, gagang sapu dan keset ludes terbakar.

Diduga kebakaran itu terjadi akibat tungku oven yang belum mati setelah digunakan. Peristiwa kebakaran itu kali pertama diketahui Wiwono, 24 dan Fauzan, 22, keduanya pekerja di gudang itu. Saat itu, kedua saksi mendengar percikan api dari tungku oven. Kemudian, Wiwono berusaha memadamkan api menggunakan air yang ada di sekitar lokasi. Namun upaya itu sia-sia. Api semakin menyebar.

Kemudian, saksi Fauzan keluar rumah dan meminta pertolongan. Namun, kobaran api cepat membesar. Warga yang mendengar adanya kebakaran itu berusaha menyelamatkan barang-barang di gudang.

Kemudian peristiwa itu dilaporkan ke Mapolsek Mojosongo dan Pemadam Kebakaran Dinas Pekarigan Unum Perhubungan Pertambangan dan Kebersihan (DPUPPK). Sekitar dua jam api baru berhasil dipadamkan.

Kapolres Boyolali AKP Romin Thaib melalui Kapolsek Mojosongo AKP Hartini membenarkan adanya peristiwa itu. Saat ini kasus itu masih dalam penyelidikan petugas untuk mengetahui penyebab kebakaran. □ fid

LENSA BISNIS

Bp R Ito Sukarmadji leaving Best Western Premier Hotel Solo



Western Premier Hotel Solo, tingkat hunian Hotel beranak naik dan sampai mencapai 100% dalam kurun waktu 4 bulan ini, sungguh membanggakan memiliki sosok pemimpin seperti beliau yang sangat arif, bijaksana, sabar dan kebapakan, terutama sangat membimbing semua staf dan karyawan. Memberikan ilmu secara langsung kepada karyawannya, memberikan solusi dan masukan yang sangat baik. Kami sebagai staf dan karyawan beliau merasa sangat kehilangan.

Namun, perjuangan Bp R Ito Sukarmadji yang sering kita sapa dengan Bp Ito tidak akan berhenti sampai disini. Kami akan terus melanjutkan visi dan misi yaitu menjajuk Best Western Premier Hotel Solo dan menjadi hotel nomor satu di kota Solo. Doa kami yang terbaik untuk Bapak, Selamat jalan dan sukses. **IKAN**

Halo SOLOPOS

● Nene (Sragen, HP 08736792XXX)
 Kalau saya pengen kirim Cerpen, bagaimana caranya?
 ● Kirim ke Gitya Solopos Jl Adisucipto 190 Solo. Panjang naskah maksimal 5.000 karakter.

● Bibit (Premulung RT 2/RW VIII, Laweyan, HP 08912903XXX)
 Selamat ulang tahun SOLOPOS yang ke-13, banyak berfikirnya yang up to date, aktual, independen, berani, tajam, terpacu.

Lintas Masa

24 September 2004
 Toko Mebel Tunggul Bares di JilRM Said No 5 Kepabrone, Solo, tepatnya di belakang Pura Mangkunagaran, terbakar. Tidak ada korban jiwa dalam musibah itu, namun kerugian materiil akibat kebakaran tersebut diperkirakan mencapai ratusan juta rupiah. Diperkirakan api berasal dari hubungan arus pendek atau korsleting listrik. □

Sumber: Litbang SOLOPOS

Kemungkinan kejadian

02:15

02:15

bincang bisnis

Jumat, 24 September 2010 Pukul 11.00 - 12.00 WIB

Seputar : PT. XL AXIATA
 Tema : "XL Raffle Handphone"
 Nama Pemilik : Aliq Suwandi (Area Sales Manager)

SMS Online : 0817 444 303

Kiat merawat aki

Fungsi aki pada kendaraan bermotor amat vital, namun jarang diperhatikan. Akibatnya, kinerja aki tergantung dari usia pakaiannya pun akan lebih pendek dari yang seharusnya. Demikian disampaikan Kepala Bagian Servis Nasmoco Slamet Riyadi Solo, M Haru Siswanto, dalam keterangan tertulis untuk program *Bengkel On Air* yang ditirima SOLOPOS FM, Kamis (23/9).

Salah satu cara untuk merawat aki adalah memeriksa permukaan air aki. "Untuk memeriksa air aki yang berkurang, sebaiknya menggunakan air aki biasa," Jangam menggunakan *accuizer*, karena *accuizer* hanya digunakan untuk aki baru yang belum dipakai," tambahnya. Ada beragam cara untuk merawat aki. Kiat perawatan aki selengkapnyapun dapat dimasukkan dalam *Bengkel On Air* hari ini (Jumat, 24/9) pukul 16.05-17.00 WIB. Pendengar bisa berinteraksi melalui pesan singkat 0817444103, 081226103 atau telepon (0271) 793937, 793938. **□ JIBIS/SPM/ary**

Kutha-kutha

Korem gelar pendonoran darah

Laweyan (Espos)

Ratusan anggota Korem 074/Warastatrama mengikuti acara pendonoran darah massal di Aula Makorem, Kamis (23/9). Kegiatan ini merupakan rangkaian acara menyambut HUT ke-65 TNI, 5 Oktober 2010.

Ditangkan ada 200 anggota Korem, Batalyon 408/Substrata, dinas jawatan dan anggota Perist mengikuti acara ini. Kepala Penerimaan Korem 074/Warastatrama, Mayor (Arh) Tjatur Supriyono, mengatakan aksi pendonoran darah ini sudah menjadi tradisi dan rutin diadakan saat ada acara tertentu. **□ m86**

Dishub wajib jelaskan hasil lelang

Karangasem (Espos)

Panitia lelang pembangunan Terminal Tritonadi telah selesai menjelaskan kepada pembeli alasan memilih penawaran harga terendah. Pasalnya, prinsip lelang menekankan efisiensi yang tercermin dengan memilih penawaran terendah.

Pengamat hukum Universitas Sebelas Maret (UNS), Jamal Wiwoho, Kamis (23/9), mengatakan definisi lelang adalah mengumpulkan dan memilih penawaran yang paling menguntungkan dan memilih penawaran yang paling berkualitas. "Kualifikasi ini maupun kualitas penawaran yang sama. Hal tersebut dilandasi prinsip lelang yang menekankan efisiensi."

"Dapat dilihat apabila beberapa penawar menggunakan kualifikasi dan kualitas sama, maka yang dipilih seharusnya penawaran terendah. Apabila Di-ana Perhubungan (Dishub) Kota Solo memilih penawar yang menggunakan harga tertinggi, mereka harus bisa membenarkan penjelasan logis kepada publik alasan di balik keputusan itu," tegas Jamal.

Terkait kritikan yang dilontarkan DPRD Kota Solo atas hasil lelang pembangunan Terminal Tritonadi tahap II, Jamal menilai tidak salah. Pasalnya, semua anggota DPRD wajib mengawasi dan mengontrol pembangunan dalam tahap perencanaan, pengendalian hingga evaluasi.

Sementara itu, Ketua Komisi III DPRD Kota Solo, Honda Handarto, tidak menyangkal ada kejanggalan dalam lelang pembangunan terminal. Dengan pagu lelang senilai Rp 14 miliar, menurut Honda, Pemkot Solo tidak perlu mengambil pagu terendah karena kontrak yang menggunakan penawaran terendah tidak selalu kontrak yang bisa memberikan kualitas pengajaran terbaik.

Sekretaris Komisi III, Umar Hayim, menuturkan pernyataan yang dia sampaikan di sidang wartawan masih berkaitan dengan tanggung jawabnya selaku anggota DPRD. **□ aps**

Honor 46 plus tuntutan jadi PNS

Jebres (Espos)

Sektor 300 pegawai honor 46 tahun ke atas atau 46 plus yang mengabdikan di Pemkot Solo tidak jelas nasibnya. Meski masa pengabdian mereka lebih dari 20 tahun, hingga kini belum diangkat menjadi pegawai negeri sipil (PNS).

Ketua Forum Komunikasi Pegawai Honor 46 Plus, Sentot Joko Marwoko, saat ditemui wartawan, di kantor UPTD Perparkiran Dishub Solo, Selasa (21/9), mengatakan kalangan tenaga honor 46 plus menjadi korban PP No 48/2005 dan PP No 43/2007.

PP itu mengantar tenaga honor yang diangkat minimal mengabdikan satu tahun dan usia di bawah 46 tahun. "Kami jadi korban PP itu. Pengabdian puluhan tahun tidak diperhitungkan," katanya.

Saat ini, ia masih berharap kepada pemerintah agar ada pengangkatan pegawai honor yang usianya di atas 46 tahun tanpa syarat.

Ia membicarakan dengan sejumlah honor lain yang baru menjadi setahun sudah diangkat jadi PNS. Sentot Joko yang juga pengurus paguyuban perwajati Jawa Tengah mengatakan di Jateng ada 2.500 anggota. Namun seiring waktu, jumlahnya menurun hingga tinggal 900-an. **□ m86**



Espos/Rena Pusita Dewi

PENDATAAN PKL—Petugas Satpol PP Kota Solo mendata pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Jl Wolter Monggitsidi Solo, Kamis (23/9). Rencananya sejumlah PKL di kawasan itu akan dipindah ke pasar tradisional terkait pembangunan taman kota.

3 Kawasan jadi taman kota

PKL enggan pindah

Banjarsari (Espos)

Tiga kawasan di Kota Solo, yakni Jl Wolter Monggitsidi, Jl Ronggowarsito dan Komplek akan dijadikan taman kota. PKL yang mangkal di kawasan itu menyatakan enggan pindah.

● Oleh: Ayu Prawitasari

Tim gabungan Pemerintah Kota (Pemkot) Solo kini mendata pedagang kaki lima (PKL) yang membuka *dhasaran* di kawasan itu. Berdasarkan informasi yang dihimpun *Espos*, pendataan PKL dilakukan sejak Rabu (22/9). Petugas pendataan dari Dinas Pengelolaan Pasar (DPP) dan Satpol PP. Proses pendataan PKL direncanakan berlangsung empat hari, hingga akhir pekan ini.

Kasi PKL DPP, Chaidir Anwar, menuturkan saat ini baru dua kawasan yang telah didata. "Kamarin (Rabu-red) kami sudah mendata di Komplek, Hari ini pendataan kami lanjutkan di Jl Ronggowarsito," jelasnya, Kamis (23/9).

Tujuan pendataan PKL untuk mengetahui jumlah PKL yang membuka *dhasaran* di tiga kawasan itu. Apabila sudah ada data lengkap, Pemkot akan menyiasatiskan rencana pembangunan taman kota.

"Semua PKL akan kami jadikan sa-

saran sosialisasi. Apabila tiga kawasan itu dijadikan taman kota, para PKL akan dipindahkan ke sejumlah pasar tradisional seperti kebijakan sebelumnya," jelas dia.

Kasi Penegak Perda Satpol PP, Sutarta, menuturkan sampai Kamis kemarin sebanyak 79 PKL sudah didata. Jumlah itu kemungkinan akan terus bertambah hingga Sabtu.

Strategis

Dikembangkan sama, seorang PKL, Santo mengaku tidak mendapat imbuhan apa pun dari tim gabungan yang mendata para PKL. Menurut dia, yang dilakukan tim gabungan hanya mendata nama-nama PKL yang membuka *dhasaran* di sepanjang Jl Ronggowarsito dan alamat tempat tinggal. Data yang sudah terkumpul lengkap akan diserahkan kepada Walikota.

"Mengenal rencana pembangunan taman kota, terus terencana saya tidak

tahu. Karena tim gabungan sama sekali tidak memberi informasi. Seandainya tadi mereka memberi tahu, tentu kami bisa langsung menyatakan keberatan," ujarnya.

Santo yang mengaku pernah berjualan di dekat kawasan Ngarsopuran menjelaskan pernah mengalami penertiban sebelum ini. "Dulu saya adalah PKL di kawasan Ngarsopuran yang kemudian ditiertibkan dan direlokasi ke Pasar Kadipolo. Tapi karena saya jual mebel, saya tidak mau berjualan di pasar karena jelas tidak akan laku," ujarnya.

Sebelum menyewa kios di Jl Ronggowarsito, Santo menuturkan pernah meminta izin Pemkot Solo untuk menggunakan salah satu selter di kawasan Jurg karena lokasinya relatif strategis. Namun usaha tersebut tidak membuahkan hasil. Santo mengaku malah dipinggong oleh sejumlah instansi.

"Apabila Pemkot ingin mendata PKL ke dalam pasar tradisional, kami minta pasar dihidupkan lebih dulu," ujarnya.

Mereka hanya bersedia dipindah ke tempat strategis. Mereka menilai PKL yang direlokasi ke pasar tradisional, khususnya yang mendapat tempat di lantai dua, paling lama hanya bertahan satu bulan. Selanjutnya mereka akan pindah ke tempat lagi karena modal mereka habis. **□ mkl**

DPP segera tata Pasar Klithikan Notoharjo

Balaikota (Espos)

Dinas Pengelolaan Pasar (DPP) Kota Solo dalam waktu dekat akan menata Pasar Klithikan Notoharjo karena jumlah pedagang baru di pasar itu telah melebihi kapasitas.

Kepala DPP Kota Solo, Subagyo, menyebutkan jumlah kios di Pasar Notoharjo ada 1.018. Namun, belakangan banyak pedagang baru yang bermunculan di pasar itu. Mereka membangun selter di sebelah selatan pasar untuk berjualan.

"Banyak pedagang baru yang ikut berjualan di sana. Mereka mangkal di bagian selatan pasar dengan membangun selter," ujar Subagyo ketika ditemui wartawan, Kamis (23/9).

Beberapa pedagang yang sempat memilih keluar dari Pasar Klithikan banyak yang memutuskan untuk kembali lagi. "Jumlah pedagang yang kembali bahkan lebih banyak dari sebelumnya. Mereka menjual pedagang oprokan," imbuh dia.

Jumlah pedagang oprokan saat ini sekitar 150 orang. Sementara jumlah pedagang yang mendirikan selter di bagian selatan pasar saat ini tercatat 76 orang. Dengan kondisi itu, DPP pun mengatur waktu operasi bagi para pedagang agar tidak muncul kemacetan. Dan dalam waktu dekat, DPP akan menata pasar tersebut.

"Jam operasi mereka ini (oprokan-red) kami batasi pukul 05.00-09.00 WIB. Penataan pedagang di bagian selatan pasar, dilakukan dengan menyempurnakan pembangunan selter," pungkasnya. **□ ary**

Lurah Pasar Notoharjo jamin PKL sudah tertib

Pasar Kliwon (Espos)

Lurah Pasar Klithikan Notoharjo, Semanggi, Solo, Suranto, menjamin tidak ada pedagang kaki lima (PKL) yang sembarangan berjualan di dalam pasar setempat. Demikian dikemukakan Suranto saat ditemui *Espos* di kantornya, Rabu (22/9).

Menurut Suranto, pihaknya telah memberikan surat edaran (SE) kepada sejumlah PKL yang semula mangkal di dalam kompleks Pasar Klithikan Notoharjo. Dalam SE tersebut, PKL hanya boleh berjualan pada pukul 05.00 WIB-09.00 WIB agar tidak mengganggu kenyamanan pedagang pasar dan pembeli.

"Saya jamin tidak ada lagi PKL yang akan berkeharan di atas pukul 09.00 WIB," ujar Suranto.

Suranto menegaskan, keberadaan PKL di dalam Pasar Klithikan membuat kondisi parkir jadi semakin sempit. Sebelumnya, Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo, Joko Sugiyarto, mendesak pengelola pasar menertibkan PKL yang semakin menjamur di area pasar. Joko menyelesaikan semakin menjamurnya PKL yang mangkal di kompleks pasar setempat.

Dia menilai, keberadaan PKL tersebut merupakan biang keserawatan kondisi parkir. PKL tersebut biasa mangkal di tempat-tempat yang berdampak dalam lokasi parkir kendaraan roda empat dan roda dua. Para PKL yang mangkal membuat sejumlah kendaraan kesulitan untuk melintas. **□ mkl**

Ketika kerbau pusaka mati...

● Oleh : Moh Khodid Duhri

Ini memang hanya sebuah cerita sekor kerbau yang mati. Namun, menurut Utomo Gunadi, pawang kerbau pusaka milik Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Rabu (22/9), sekitar pukul 16.00 WIB, Nyai Debleng mati di dekat kandang.

Sebelum mati, Nyai Debleng, kerbau bule itu, menurut Utomo memang sakit-sakit. Tubuhnya lemah. Penglihatannya sudah terganggu sejak belasan tahun lalu. Pihak Keraton terpaksa mengistirahkannya dari kegiatan rutin tahunan *Kirab Malam 1 Sura* sejak empat tahun silam.

Pada tahun 2007, mata Nyai Debleng buta. Praktis, rutinitas yang dijalankannya selama tiga tahun terakhir hanya makan,

bangun air, serta istirahat di kandangnya. Sejak Minggu (19/9), kesehatan Nyai Debleng menurun drastis.

Empat kakinya tak mampu lagi mengangkat beban tubuhnya. Hingga akhirnya, Rabu kemarin, Nyai Debleng pergi untuk selamanya. Karena statusnya sebagai "kerbau keramat", proses penguburannya pun berbeda dengan kerbau kebanyakan.

Sebelum dikubur di kompleks Alun-alun Kidul (Alkid) Keraton Surakarta, Kamis (23/9), pukul 08.00 WIB, bangkai Nyai Debleng dimandikan, dibalut dengan mori, dan dilodokkan layaknya manusia meninggal dunia.

Proses penguburan Nyai Debleng berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Berat tubuhnya yang mencapai sekitar lima kuintal membuat belasan abdi dalam kerapontan mengangkatnya ke liang kubur.

Puluhan pasangan mata yang menyaksikan proses penguburan Nyai Debleng seolah mengukuhkan status kerbau bule itu sebagai binatang keramat. **□**



Espos/Suryono Harjo Bityu

DIKUBUR—Abdi dalam Keraton Kasunanan Surakarta mengubur bangkai kerbau bule Nyai Debleng milik Keraton di Alun-alun Kidul, Solo, Kamis (23/9). Kerbau tersebut mati karena sakit dan umur yang sudah tua.

Antisipasi tayangan tak berkualitas, KPI gagas Gemas Pedas

Banjarsari (Espos)

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) mengulangi dukungan untuk menyukseskan Gerakan Mendorong Media Sehat dan Pemirsa Cerdas (Gemas Pedas). Gerakan ini, menurut Ketua KPI, Dadang Rahmat Hidayat, diyakini akan mampu membendung semakin merebaknya tayangan-tayangan di televisi yang cenderung mengakibatkan degradasi moral dan kebudayaan.

Dadang mengemukakan hal ini diwakili Gerakan akan bertumbuh karena data itu hanya sampai bulan September. "Sebabnya 80% pengaduan terkait tayangan *infotainment*," jelas Dadang.

Staf Ahli Menteri Komunikasi dan Informatika, Henri Subianto, ketika menjadi pembicara kunci dalam acara itu mengatakan keluhan terkait tayangan *infotainment* memang harus disikapi serius. KPI bersama sejumlah elemen masyarakat yang peduli pada kualitas tayangan televisi terhitung sudah cukup responsif sebagai konten tayangan televisi yang pekat dengan nilai negatif, terutama *infotainment*.

Menurut Henri, upaya paling strategis untuk melawan kecenderungan televisi berlimbah-konten menyebarkan konten tak berkualitas, seperti sebagian besar *infotainment*, adalah dengan pengamatan komunitas yang peduli konten media massa, terutama televisi.

Upaya ini harus dibarengi pengaduan publik untuk media siaran, yaitu kemampuan publik untuk menilai dan memilih konten media secara orisinil.

Komunitas peduli media yang kuat dan tingkat media literasi yang tinggi akan memunculkan gerakan melarang pemasangan iklan pada tayangan-tayangan tak berkualitas. Selain itu juga bisa mendorong kampanye untuk tidak membeli produk yang diiklankan pada tayangan tak berkualitas.

"Inilah efektif untuk membendung limbah konten tayangan-tayangan-berkonten tak bermutu," jelas Henri. Dalam seminar

yang diselenggarakan oleh Komisi Pers Nasional Solo itu, sinas Gerin Nyocho mengemukakan tayangan-tayangan tak berkualitas seperti *infotainment* adalah buah dari teknokapitalisme yang mengedepankan upaya menarik perhatian.

"Teknokapitalisme membuat para juri diktator terbesar. Apa kita akan kalah oleh pasar?" tutur Garin. Alasan selanjutnya sebagai pendorong munculnya tayangan-tayangan tak berkualitas, menurut Garin tak bisa dibiarkan. Seles pada justru dihindari oleh para sebagian diktator itu. Untuk melawannya, tandas Gerin, harus diawali dari komunitas terkecil, yaitu keluarga. **□ pra**

Pungutan tenda pedagang Pasar Malam Ngarsopuro

Pengelola minta transparansi

Banjarsari (Espo)

Pengelola tenda Pasar Malam Ngarsopuro mempertanyakan pengelolaan pungutan oleh pengurus paguyuban pedagang karena dinilai tidak transparan.

● Oleh: Ayu Prawitasari

Ketua Pengelola Tenda Pasar Malam Ngarsopuro, PB Rochmar Putra, menuturkan selam ini pihaknya tidak pernah diajak bicara terkait pengelolaan uang pungutan dari para pedagang. Pengelola tenda tinggal menerima uang yang diserahkan pengurus paguyuban.

Dengan sistem yang sudah berjalan selama ini, menurut Rochmar, sebenarnya tidak ada persoalan. Masalah muncul ketika pedagang mulai mengeluhkan ke-

nilai Rp 35.000/orang/bulan. Begitu tahu ada kenaikan tarif, pengelola tenda langsung meminta kenaikan pembayaran kepada pengurus paguyuban. Sesudah di proses, penerimaan pengelola tenda meningkat.

Rochmar juga mempertanyakan keberadaan pihak ketiga yang sekarang seolah-olah punya hak untuk mengelola pertunjukan di kawasan Ngarsopuro. "Dulu siapa pun boleh mengadakan pertunjukan di Ngarsopuro untuk memeriahkan kawasan itu. Sekarang, untuk bisa menggelar pertunjukan di Ngarsopuro, harus minta izin salah seorang pedagang yang membuka dhasoran di sini dan harus membayar," ujarnya.

Pemrah, menurut Rochmar, katanya yang berniat mengadakan pertunjukan harus membayar Rp 2 juta kepada pedagang yang dimaksud. Kondisi yang ter-

jadi saat ini, membuat pedagang khawatir.

Mengenai pungutan pembelian tenda bernilai Rp 400.000/pedagang, juga menimbulkan pertanyaan dari pihak pengelola tenda. "Yang pertama tahu tenda rusak tentukan sebagai pelaku bongkar pasang. Namun setelah masukin itu kami beritahu kepada paguyuban, tiba-tiba ada kebijakan pungutan senilai Rp 400.000. Kebijakan itu kami nilai janggal karena selain terlalu mahal juga ada sponsor yang mau memberikan tenda secara gratis seperti di Glalak Lagen Boga (Galabo)," tuturnya.

Seragam

Apabila Galabo mau menerima tenda sponsor, menurut Rochmar, pedagang di Ngarsopuro juga bisa bersikap sama. Seorang pedagang, Diah Wijayanti, mengatakan kebijakan membeli ten-

da baru sudah disampaikan pengurus paguyuban kepada pedagang dalam forum pertemuan.

"Saya ingin klarifikasi berita hari ini (kemarin-rtd) tentang uran. Sebenarnya sudah disampaikan dalam pertemuan hanya sifatnya sepihak," ujar dia. Pedagang lain, Agus menambahkan, dirinya juga mempertanyakan penolakan paguyuban terkait tawaran sponsor tenda.

Ihwal pembelian tenda baru itu, Ketua Paguyuban Negeri Malam Ngarsopuro, Mayor Haris-tanto, melalui pesan pendek menjelaskan untuk mengganti tenda yang rusak. Dia menambahkan, pembelian itu dipikul bersama oleh semua pedagang di 57 tenda agar pedagang bisa mandiri dan tidak hanya menunggu APBD. Pembelian tenda harus dilakukan bersama-sama, tidak boleh dilakukan sendiri-sendiri, agar seragam. □

KSM pelaksana program RTLH Rp 2,88 miliar

Laweyan (Espo)

Pemkot Solo mulai membentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) selaku lembaga pelaksana program rehabilitasi rumah tidak layak huni (RTLH) yang didanai Kementerian Negara Perumahan Rakyat (Kemperna).

Kepala Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Solo, Anung Indro Susanto, mengemukakan tahun ini Kota Solo memperoleh dana hibah rehabilitasi RTLH dari Kemperna senilai Rp 2,88 miliar.

"Pemanfaatan dana tersebut kami upayakan merata di empat kelurahan di empat kecamatan," ujar Anung ketika ditemui wartawan di Luj Gandrung, Karmis (23/9).

Anung meminformasi, dari sasaran 400 masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), 200 di antaranya di Kelurahan Danukusuman, Pasar Kliwon, Kawasan Danukusuman akan mendapatkan dana Fasum senilai Rp 800 juta.

Sedangkan sisanya, 200 MBR, akan masuk dalam program bantuan masyarakat perumahan swadaya, tersebar di Kelurahan Pucangsawit, Jebres, Kelurahan Sangkrah, Pasarkliwon, Kelurahan Pajang, Laweyan dan Kelurahan Kadipiro, Banjarsari. □ sry



BERPISAH 47 TAHUN—Supriyadi, 55, warga Kampung Sontosuman, Baluwarti merangkul kakaknya, Suyatni, 52, Karmis (23/9). Suyatni muncul kembali setelah berpisah dengan Supriyadi selama 47 tahun.

Dikabarkan meninggal, muncul kembali setelah 47 tahun

● Oleh: Moh Khodid Duhri

Kisah ini dialami sebuah keluarga di Kampung Sontosuman, Baluwarti, Solo. Setelah 47 tahun berpisah, Suyatni, 62, dipertemukan kembali dengan adik yang ditinggalkannya setelah lulus SD.

Supriyadi, 55, adik Suyatni, mengaku tidak menyangka kakak dipertemukan kembali dengan kakak kandungnya tersebut. Supriyadi mengatakan hanya sedikit yang teringat dari sosok Suyatni.

Ketika berpisah dengan kakakayaitu, usia Supriyadi baru menginjak tujuh tahun. Namun, begitu mendengar kabar bahwa kakakya tersebut masih hidup, pria yang sehari-hari membereskan Masjid AlMakmur, Baluwarti ini penasaran.

"Ini adalah keajaiban dari Allah. Setelah puluhan tahun berpisah, akhirnya saya bisa bertemu dengan kakak candung saya," ujar Supriyadi saat ditemui *Espos* di kediamannya, Karmis (23/9).

Dengan sedikit terbat-bata, Suyatni, yang hari itu berkunjung ke rumah Supriyadi, menuturkan awal mula berpisah dengan keluarganya pada tahun 1963 silam.

Suyatni yang ketika itu berusia sekitar 13 tahun bekerja sebagai salah satu *batur* atau pembantu rumah tangga di salah satu kerabat Keraton Kasunanan Surakarta. Ketidaksukaan pada kultur kehidupan Keraton yang feodal membuatnya memilih pergi ke Jakarta.

"Saya merasa terungkung hidup di dalam tradisi Keraton. Saya merasa repot jika harus berjalan merangkak ketika hendak beribadat minum dan makanan," papar Suyatni.

Selama di Jakarta, Suyatni bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Selama di tanah rantau, Suyatni tetap ingin pulang. Kondisi ekonomiah yang berakhlak mengh-

galkan hasratnya untuk pulang. Tahun 1970, Suyatni menikah dengan Babai. Bersama suaminya, Suyatni menetap di Kampung Masjid, Bogor. Pasangan suami istri ini dikaruniai lima orang anak. Namun, sejak tahun 1986, Suyatni harus menghidupi keluarganya seorang diri. Babai meninggal dunia setelah sakit-sakitan.

Di tengah kerasanya kehidupan *Insokota*, Suyatni berjuang mati-matian untuk merawat anak-anaknya hingga dewasa. "Keinginan untuk pulang tetap ada. Tetapi, kerasanya kehidupan di Jakarta membuat keinginan saya itu belum juga terwujud, bahkan kemudian pelan-pelan padam dan hampir saja hilang dari ingatan," urai Suyatni.

Keluarga di Solo sebenarnya juga tidak tinggal diam selepas kepergian Suyatni. Almarhum ayah Suyatni, Ekoro, sudah berusaha menyusul Suyatni ke Jakarta. Akan tetapi, Ekoro tidak pernah menemukan Suyatni. Alih-alih bertemu Suyatni, kondisi kesehatan Eko justru memburu karena tekanan batin memikirkan putrinya itu. Menurut kabaryang diterima keluarga di Solo saat itu, Suyatni dinyatakan meninggal dunia. "Mendengar berita kakak saya meninggal, kami hanya bisa pasrah," sahut adik Suyatni lainnya, Supatirah, 60.

Bertemunya kembali Suyatni dengan keluarganya di Solo bermula dari inisiatif menantunya, Indri, yang berasal dari Delanggu, Klaten. Indri dan Nuanza, suaminya—anak bungsu Suyatni, bermaksud mempertemukan kembali Suyatni dengan keluarganya di Solo. Sebulan Lebaran lalu, keduanya mencari tahu keberadaan keluarga di Solo.

"Keduanya sedikit keperotan menemukan kami karena duha kampung ini bukan bernama Sontosuman melainkan Gedokan Jaran sebagaimana yang diingat kakak saya," papar Supatirah. □

Carrefour

Belanja kebutuhan sehari-hari yang lebih mudah.

24-26 Sept '10

990

790

Ri Ya Lie Chia

174.900

516 Pradol Gold Vanilla 900g

Dapatkan...!

100 GIGI Amnesia

30% DISKON

Semua

Pakaian Dalam, Baju Tidur Bayi & Anak

Kotak Penyimpanan Plastik

1.250

1.290

14.500

5.250

9.900

39.900

5.450

7.900

3.266.250

549.900

39.900

549.900

279.000

189.000

199.000

BBM

7-900

12.900

Seleksi CPNS 2010

Pemkot tunggu arahan Pemprov

Balai kota (Espo)

Pemkot Solo memastikan seleksi calon pegawai negeri sipil (CPNS) 2010 bakal diselenggarakan akhir tahun ini. Ihwal waktu dan teknis pelaksanaannya masih menunggu arahan dari Pemprov Jateng.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Solo, Eddy Retnowati, Kamis (23/9), menjelaskan seleksi CPNS tahun ini langsung ditangani Pemprov Jateng. Hal itu berdasarkan Surat Edaran (SE) Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB)

No B/1654/M.PAN-RB/7/2010 tanggal 21 Juli 2010, yang telah ditandatangani dengan Surat Gubernur Jateng No 830/2009/2010 tanggal 16 Agustus 2010.

Pemkot Solo sudah mengajukan usulan kebutuhan CPNS sebanyak 800 orang untuk berbagai posisi. Sekreterias Daerah (Sekda) Kota Solo, Budi Suharto, menyatakan hal senada.

Terkait penyelenggaraan seleksi CPNS tersebut, Sekda berharap Pemkot dapat menambah persyarafan penyertaan hasil tes TOEFL dengan nilai minimal 450, untuk memperketat seleksi. □ sry



Kronik

Baksos TNI adakan pendonoran darah

Wonogiri (Espos)

Sebanyak 159 pendonor darah, Kamis (23/9), mengikuti kegiatan bakti sosial yang digelar Kodim 0728/Wonogiri. Dandim 0728/Wonogiri Letkol (Inf) Mardjoko kepada *Espos* menyatakan Baksos itu dalam rangka HUT Ke-65 TNI tahun ini.

"Donor darah digelar tadi (Kamis) sebagai wujud kerjasama TNI dengan PMI Cabang Wonogiri. Selain donor darah, juga digelar anjarsana ke panti dan penerapan ketahanan pangan di empat wilayah," ujar Dandim. **✎tus**

Jawaban Nyudaras

Pola bottom up dikembangkan

Masyarakat Wonogiri berharap pemerintahan baru di bawah komando Danar-Yuli mampu menyejahterakan mereka. Selain itu, kondisi infrastruktur juga diperhatikan agar roda perekonomian masyarakat pedesaan semakin lancar. Langkah apa yang akan dilakukan oleh pemerintahan baru? Berikut jawaban *Wong Wonogiri nyudaras* dari Ketua Tim Penanganan Medali Mas, Sunamin:



Harapan masyarakat agar pemerintahan baru Wonogiri lebih baik merupakan sesuatu hal wajar. Kami pun sebagai salah satu tim pengusung Danar-Yuli atau Medali Mas, telah memberikan gambaran soal pola bottom up dalam setiap program kerja pemerintahan. Pola-pola aspirasi dari masyarakat akan dikembangkan, sedangkan pola proposal yang ditipkan pada anggota Dewan Gubernur.

Bupati terpilih sendiri telah memiliki tim untuk merancang program kerja selama lima tahun. Isi dan program itu merupakan panjabaran dari visi dan misi Bupati-Wakil Bupati. Visi harus konkret, realistis dan terukur. Artinya, program kerja pemerintahan disesuaikan dengan kondisi riil Wonogiri, dan disesuaikan dengan potensi yang ada sehingga pencapaian keberhasilan dapat diukur.

Indikator penilaian akan dirumuskan. Salah satu cara, adalah meningkatkan profesionalisme kemampuan dan aparat, mengembangkan potensi daerah guna mendorong iklim investasi. Juga meningkatkan pelayanan khusus bagi masyarakat miskin dan mengembangkan revitalisasi pertanian serta mengembangkan sistem pengelolaan sumberdaya alam secara optimal. **✎tus**

KRIING SOLOPOS

❶ Alif (Kaliampore RT2/RW1, Ngadirojo Wonogiri, HP 081215073XX)

Selamat atas terpilihnya Mas Danar sebagai Bupati Wonogiri untuk 5 tahun ke depan. Saya titikan kesejahteraan Wonogiri di pundaku dan tempatkan kepala birokrat sesuai dengan profesi dan basic-nya, jangan amburadul dan kembalikan Akun-aku seperti semula, hilangkan gangguan lar.

❷ Agus (RT 02 RW X, Wonoharjo, Wonogiri, HP 081802501XX)

Buat DPU Bina Marga Wonogiri, mohon segera memperbaiki jalan raya Malang Sari-Mento yang rusak parah, sudah mau jadi sawah jika hujan.



MEMECAH BATU—Warga Donoharjo, Wuryorejo memecah batu menggunakan alat tradisional di dekat Sungai Bengawan Solo tak jauh dari pintu air Waduk Gajah Mungkur (WGM), Kamis (23/9). Tapi hari, ia dan suaminya bergantian memecah batu kemudian menjualnya kepada pemborong bangunan.

Wonogiri (Espos)

Pencairan dana alokasi khusus (DAK) bidang pendidikan senilai Rp39 miliar dari pemerintah pusat, hingga menjelang akhir September ini belum juga terealisasi. Dinas Pendidikan Wonogiri masih menunggu surat keputusan bersama (SKB) tiga menteri untuk menaikan DAK tersebut.

Dengan sisa waktu hanya tiga bulan sebelum tahun anggaran

2010 berakhir, 31 Desember mendatang, hampir mustahil keseluruhan DAK itu bisa terasap dan dilaksanakan secara maksimal. Apalagi, dalam UU No 2/2010 tentang Perubahan APBN, ada klausul yang menyatakan DAK pendidikan harus dilaksanakan sesuai Kepres No 80/2003 tentang Pengadaan Barang dan Jasa. Dengan demikian, DAK di setiap sekolah yang nilainya diatas Rp 50 juta harus dilelang.

Pelanggaran Pilkada tak ke polisi

Wonogiri (Espos)

Tak ada kasus pelanggaran dalam Pilkada Wonogiri yang masuk ke dalam ranah penyelidikan polisi. Semuanya merupakan pelanggaran administratif.

● Oleh: Trianto Hery Suryono

Selama pelaksanaan Pilkada hingga pencoblosan 16 September lalu, sebanyak delapan laporan pelanggaran masuk di meja Panwaslu Kabupaten Wonogiri. Tujuh laporan di antaranya telah diselesaikan dan satu kasus masih dilakukan pemeriksaan. Dari tujuh kasus terdang, tak satu pun yang masuk ranah polisi. Pernyataan itu disampaikan Ketua Panwaslu Wonogiri S Priharmadyo di dampingi anggota Panwaslu bidang tindak lanjut pelanggaran, Sryanto, Kamis (23/9).

Lebih lanjut Priharmadyo menjelaskan dua dari tujuh laporan dugaan pelanggaran terbukti melanggar bidang administrasi. Yakni kampanye Caput Sumaryoto di salah satu gedung sekolah di Kecamatan Jatirono. Kedua, ujar Prih-panggilan akrab Priharmadyo-kasus petugas KPU (Keselompok petugas-pengutungan suara) di Kecamatan Kismantoro.

"Dua kasus itu sudah kami teruskan ke KPU Wonogiri, karena terbukti melakukan

kesalahan administrasi. Kejadian di Kismantoro, petugas langsung diganti dan kami sudah mendapatkan tembusan surat dari KPU. Namun kasus di Jatirono sampai sekarang kami belum mendapat tembusan surat, padahal kasus sudah lebih dahulu dibanding kasus Kismantoro," katanya.

Ditambahkan oleh Sryanto, lima kasus lain tiga kasus tidak ditindaklanjuti karena unsur-unsur pelanggaran tidak terpenuhi. "Dua kasus lagi, sudah kadaluarsa. Yakni kasus dengan terlapor Ayuning Sekarsuci dan kasus Arif Gunawan."

Tiga kasus tidak ditindaklanjuti adalah kasus yang diduga melibatkan anggota DPRD Wonogiri di Pracimantoro, dugaan Sekam Purvantoro, Fredy Sasono mengikuti kampanye hari pertama dan kasus di Girimarto dengan terlapor Slamet Gondro. "Kami masih menunggu penyelesaian satu kasus lagi di Kecamatan Nguntoro-ndro. Hari ini (Kamis kemarin-red) dijadwalkan pelapor diperiksa oleh Panwaslu," kata Sryanto. **✎**

Serapan DAK pendidikan terancam tak maksimal

Wonogiri (Espos)

Pencairan dana alokasi khusus (DAK) bidang pendidikan senilai Rp39 miliar dari pemerintah pusat, hingga menjelang akhir September ini belum juga terealisasi. Dinas Pendidikan Wonogiri masih menunggu surat keputusan bersama (SKB) tiga menteri untuk menaikan DAK tersebut.

Dengan sisa waktu hanya tiga bulan sebelum tahun anggaran

2010 berakhir, 31 Desember mendatang, hampir mustahil keseluruhan DAK itu bisa terasap dan dilaksanakan secara maksimal. Apalagi, dalam UU No 2/2010 tentang Perubahan APBN, ada klausul yang menyatakan DAK pendidikan harus dilaksanakan sesuai Kepres No 80/2003 tentang Pengadaan Barang dan Jasa. Dengan demikian, DAK di setiap sekolah yang nilainya diatas Rp 50 juta harus dilelang.

Sekretaris Dinas Pendidikan Wonogiri, Soesetjo mengungkapkan DAK tersebut sebenarnya sudah ada di kas daerah senilai Rp 39 miliar. Dana itu dirinci untuk tingkat SD senilai Rp31 miliar sedangkan untuk SMP senilai Rp7 miliar lebih. Sekolah-sekolah yang akan mendapat DAK sudah disurvei dan dibuatkan surat keputusan (SK).

"Petunjuk teknis (juknis) pelaksanaan DAK itu sebenarnya

juga sudah turun. Tapi dinas belum berani melaksanakan karena masih menunggu SKB tiga menteri yaitu Menteri Pendidikan, Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri," jelas Soesetjo, saat ditemui wartawan di sela-sela rapat paripurna penyampaian hasil reses III para anggota DPRD di Gedung Dewan, Kamis (23/9).

Soesetjo mengakui kaitannya dengan pelaksanaan DAK itu, pihaknya pun dikejar waktu. De-

Program sister city dipastikan jalan terus "Hasil reses harus lebih dicermati"

Wonogiri (Espos)

Rencana kerja sama kota kembar (*sister city*) antara Kabupaten Wonogiri dengan Kabupaten Wuning, Guangxi, China dipastikan berlanjut meski bakal terjadi pergantian bupati. Bagian Kerja sama Pemkab Wonogiri siap mengajukan surat kuasa baru jika hingga 1 November mendatang kesepakatan kerja sama itu belum diteken.

Hal tersebut ditegaskan Kepala Bagian Kerjasama Sekretariat Daerah (Setda) Wonogiri, Teguh Setiyono, saat ditemui wartawan, Kamis (23/9). Sebagaimana diinformasikan, rencana kerja sama kota kembar antara Kabupaten Wonogiri dengan Kabupaten Wuning, Guangxi, China, dirintis Pemkab Wonogiri di bawah pimpinan Bupati H Begug Poernomosi.

Surat kuasa atau *full power* untuk penandatanganan kerja sama itu dari Kementerian Luar Negeri (Kemlu) pun sudah diterbitkan atas nama Begug Poernomosi.

Pertanyaan muncul mengingat masa jabatan Begug sebagai Bupati Wonogiri akan berakhir pada 1 November 2010 mendatang dan di-

gantikan oleh H Danar Rahmanto yang memenangkan Pilkada 16 September lalu.

Jika sampai 1 November, kesepakatan kerja sama itu belum juga ditandatangani, maka surat kuasa itu akan menjadi tidak valid lagi. Kami sudah berkonsultasi dengan Pemrop maupun pemerintah pusat. Tapi kami diminta menunggu dulu sampai 1 November. Kalau sampai tanggal itu perjanjian kerja sama itu belum juga ditandatangani, maka kami akan mengajukan surat kuasa baru atau nama bupati yang baru," jelas Teguh. **✎shs**

ngan sisa waktu tinggal tiga bulan, seperti yang akan sulit bagi pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan mulai dari lelang hingga realisasi.

Untuk lelang saja, diperlukan waktu sekitar 30-35 hari, sedangkan pelaksanaan membutuhkan sekitar 60 hari. Padahal, di satu sekolah bisa lebih dari satu kegiatan. Tapi ya mau bagaimana lagi? DAK belum bisa cair sebelum SKB turun," kata dia. **✎shs**

Wonogiri (Espos)

Para anggota DPRD Kabupaten Wonogiri pekan lalu mengadakan reses ke-3 dengan turun langsung ke masyarakat menghirup aspirasi sebagai bagian pembahasan APBD 2011. Hasil reses tersebut disampaikan dalam rapat paripurna di Gedung DPRD setempat, Kamis (23/9).

Penggunaan *Espos*, aspirasi yang berhasil dihimpun dalam kegiatan reses itu nyaris tidak ada bedanya dengan reses-reses sebelumnya. Masih berfokus di sekitar masalah infrastruktur yang rusak, birokrasi yang berbelit-belit, permohonan penambahan modal koperasi RT, perbaikan sarana dan prasarana umum seperti masjid, pos ronda dan sebagainya. Meski demikian, hasil itu diharapkan tetap dicermati.

"Menurut pengamatan kami, Fraksi PDI Perjuangan, selama ini membahas dan pelaksanaan APBD belum selaras dengan aspirasi yang disampaikan masyarakat saat reses. Karena itu melalui pimpinan Dewan kami berharap agar hasil reses ini lebih dicermati lagi. Jangan hanya jadi dokumen pelaporan anggota DPRD semata," ungkap juru bicara Fraksi PDI, Novri Rusmono, saat menyampaikan hasil reses anggota fraksinya dalam rapat kemarin.

Hal serupa disampaikan juru bicara Fraksi Partai Demokrat, M Nusantara. Dia juga mengatakan fraksinya menilai selama ini pembahasan dan pelaksanaan APBD belum selaras bila dikaitkan dengan hasil reses. Aspirasi itu banyak yang sudah diabaikan dari tahun ke tahun tapi tak kunjung dipenuhi.

Sementara itu, juru bicara Fraksi Partai Golkar, Tuhamno menegaskan percepatan proyek-proyek APBD dan APBD-P 2010 yang belum dilaksanakan. Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS), melalui juru bicaranya, Ahmad Zulfan menyampaikan usulan yang juga didominasi oleh pembangunan infrastruktur. Misalnya pengaspalan jalan, perbaikan jembatan putus, renovasi masjid dan lain-lain. Meskipun ada pula beberapa usulan yang mengarah pada upaya pemberdayaan generasi muda. **✎shs**



Kronik



DONOR DARAH—Sejumlah prajurit TNI mengikuti donasi darah massal di Makodim 0723/Klaten, Kamis (23/9).

Kodim Klaten adakan pendonoran darah

Klaten (Espos)

Sekitar 150 pendonor ikut menyumbangkan darahnya dalam aksi donasi darah massal di Makodim 0723/Klaten, Kamis (23/9). Kegiatan yang dilaksanakan bersama Palang Merah Indonesia (PMI) Klaten itu merupakan rangkaian peringatan HUT ke-65 TNI, sekaligus ajang bagi prajurit TNI untuk memberikan damna bakti kepada masyarakat.

Komandan Kodim (Dandim) 0723/Klaten, Letkol Inf Gatthot Triandyo melalui Kasdim Mayor Inf Sutrisno, mengatakan, selain donasi darah yang diikuti TNI, Polri, Persid dan elemen lainnya itu, HUT TNI kali ini juga dimenangkan dengan khataman massal, karya bakti TNI serta pelayanan KB di Puskesmas. "Untuk karya bakti diselenggarakan di Desa Jagalan, Kecamatan Karangrengko berupa pengucatan jalan sepanjang 1.000 meter," jelasnya. **■ rel**

Pulang dari Taiwan, TKI dibius

Klaten (Espos)

Sungguh malang nasib Sartini, 36, seorang tenaga kerja Indonesia (TKI) sebagai *home care* (perawat pasien) di Taiwan. Warga Cilacap tersebut ditemukan tak sadarkan diri di tepi permatang sawah Desa Ketandan, Klaten Utara, Kamis (23/9). Korban menderita keracunan puluhan juta rupiah lantaran semua harta hasil jehid payahnya selama tiga tahun bekerja di Taiwan raih. Diduga kuat, Sartini adalah korban penipuan yang berujung penipuan dan perampasan.

Informasi yang digali *Espos*, Sartini bermaksud pulang ke desanya di RT 23/ RW 9 Desa Sindung Binangun, Cilacap. Sartini mendengar di Bandara Soekarno Hatta pada hari Rabu (22/9) malam.

Di tempat tersebut, dia bertemu dengan seorang temannya dan tiga orang laki-laki tak dikenalnya. Saat itu, mereka menawarkan jasa untuk mengantar korban sampai ke rumah.

Tanpa perasaan curiga, Sartini langsung percaya. Sartini lantas menumpang mobil Kijang dan meluncur ke arah timur. Namun, ternyata mereka mengarahkan mobilnya menuju Jogja. Sartini merasa curiga, namun diawal oleh salah satu pelaku akan segera menuju Cilacap setelah menyelesaikan urusan di Jogja.

Saat beristirahat pada salah satu rumah makan, Sartini ditawarkan jamu. Awalnya dia menolak, tapi setelah didesak, ia pun tak sanggup menolak. Setelah itu, dirinya pun tak sadarkan diri. "Saya tak ingat apa-apa setelah minum jamu," katanya saat ditemui *Espos* di RSI Klaten.

Dia mengaku kehilangan tas berisi pakaian, laptop merek Acer, telepon genggam serta uang jutaan dalam satuan dolar Taiwan KTB 8.000. Humas RSI Klaten, Agus Susanto mengatakan, Sartini dilanok ke RSI oleh aparat Polsek Ketandan dalam keadaan tak sadarkan diri pada pukul 07.00 WIB. Dari kondisinya terindikasi bahwa ada obat penenang yang cukup kuat di dalam tubuhnya, hingga menyebabkan tak sadarkan diri. **■ asa**

Kali kuat

Bibit (Premiulung RT 2/RW VII, Sondakan, Lawe-an, Solok, HP 08912903XXX)

Siapa pun calon pemimpin Klaten yang terpilih agar bisa jadi "sang pencerah", sehingga Klaten makin Bersinar terang.

Nurul (Klaten, HP 087734914XXX)

Setelah dengan pemilihan Bupati Klaten yang baru dapat meningkatkan Klaten yang lebih Bersinar. Semoga hal wabai wakil rakyat!

Tiada henti

Pria dengan semboyon hidup-pang-pang menyerah dan selalu bersyukur inderharap, realisasi pembangunan aksesibilitas untuk difabel segera di-tindakan lanjut oleh otomotif terkait.

Pria dengan dua anak hasil ini mengartikan semangat dalam dalam memperjuangkan hak difabel terlempas di dari semangat ayah dan ibunya. Mereka selalu mendidik Sunanum untuk bersikap mandiri.

"Awalnya saya terlahir normal. Te-

lain yang mayoritas berusia antara 35-

36 tahun ini harus seizin pelatit Kim Shin Hwan. Meski menjalani hidup bak karantina, para pemain Timor Leste memangku bersemangat menjalani latihan selama sepekan di Solo.

Banyak hal-hal yang membuat mereka betah dengan suasana kota ini, terutama karena adanya persamaan bahasa serta *culture* yang membuat

sambungan dari Hal *SOLORAYA*

mereka mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar. "Hadi di Soloi tidak membuat kami seperti di rumah sendiri," ujar Manajer Tim Timor Leste, Nello Isaac.

Namun kondisi tersebutlah ini nampaknya mulai terganggu dengan dukungan para supporter tua Timor Leste yang berbaris, tepatnya saat Timor Leste menghadapi rumah Indonesia. **■**

sambungan dari Hal *SOLORAYA*

usaha peternakan hingga bekerja di perusahaan-perusahaan. Dengan ketekunan dan kerja keras, kini ia bisa menjadi orang yang berhasil dan tidak bisa dipandang sebelah mata.

Terkubi dari jabatannya di dunia internasional sebagai anggota ST Ekskuteif Community Based Rehabilitation (CBR) Asia Pacific Network yang bergerak di bidang pemberdayaan difabel. Dan ia satu-satunya wakil dari Indonesia. **■**

Pilkada Klaten

Rekap suara di PPK rampung



BERIKAN BANTUAN—Menteri Sosial Salim Segaf Al-Jufri (kempat dari kanan) berfoto bersama saat memberikan bantuan kepada pengelola Sanggar Tempa Lima Benua di Dukuh Gitan, Belang Wetan, Klaten Utara, Kamis (23/9).

146.000 Anjal tak tersentuh santunan

Klaten (Espos)

Sebanyak 146.000 anak dari 163.000 anak jalanan (Anjal) di Indonesia belum tersentuh sama sekali oleh program santunan pemerintah. Selain itu, dari 1,7 juta orang lanjut usia (Lansia) di Tanah Air, baru 10.000 Lansia yang sanggup disantuni oleh penyelenggara negara.

"Angka ini memang cukup besar. Dan meski telah menjadi amanat UUD 1945 untuk dilindungi, namun negara kita masih terbelut anggaran," kata Menteri Sosial Prof Dr Salim Segaf Al-Jufri dalam kunjungannya ke Sanggar Tempa Lima Benua di Gitan, Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara, Klaten, Kamis (23/9).

Persoalan anak-anak jalanan, ka-

ta Salim, adalah persoalan serius bangsa. Sebab, dari mereka lahir nasib dan masa depan bangsa ini dipertaruhkan. Sehingga, ketika angka anak-anak jalanan yang putus sekolah terus meningkat, maka nasib sebuah bangsa juga akan terancam.

"Anak-anak jalanan bukanlah beban negara. Namun, mereka harus diberi ruang, diberi waktu untuk menumbuhkan potensinya," katanya.

Keberadaan Lansia yang telat juga menjadi tanggung jawab negara.

Dalam kesempatan itu, Kementerian Sosial menyalurkan bantuan senilai Rp 180 juta untuk sembilan Kolom-pus Usaha Bersama (KUB) di Sanggar Lima Benua. Khusus untuk penanganan anak-anak jalanan, juga mendapatkan bantuan senilai Rp 42 juta.

Pendiri dan Koordinator Sanggar Lima Benua, Hari Purnama mengungkapkan, sanggar yang memiliki sejumlah laboratorium dan tempat pertukangan serta taman bacaan itu telah membuka sebagai tempat pendidikan alternatif dan mengali potensinya anak-anak jalanan yang putus sekolah.

"Ini namanya sanggar tempa, bukan rumah singhah. Sebab, mereka yang belajar ke sini akan ditempa untuk memiliki potensi, bukan menjadi beban negara," paparnya.

Bupati Klaten Sunarma mengaku bersyukur atas keberadaan sanggar Tempa Lima Benua yang didirikan warga secara swadaya. **■ asa**

Pengusaha finance diadukan ke LPKSM

Klaten (Espos)

Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat (LPKSM) Klaten selama setahun terakhir menerima aduan dari ratusan lebih konsumen yang merasa menjadi korban arogansi pengusaha pembiayaan atau *finance*. Bahkan, lembaga yang menjadi amanat UU No 8/1999 tentang Perlindungan Konsumen itu telah membawa sejumlah kasus ke meja hijau.

"Rata-rata kasusnya ialah perampasan atau intimidasi yang dilakukan pengusaha *finance* kepada konsumen. Tiga di antaranya kini sedang dalam proses di persidangan," tegas Ketua LPKSM Klaten, Gino kepada *Espos*.

Sekelompok 60% dari 150-an aduan yang masuk, katanya, mengenai arogansi perusahaan pembiayaan yang melakukan pemerasan, barang, baik kendaraan atau mobil ketika konsumen terlambat membayar. Sedangkan 30% aduan lainnya, pengapuran, berkaitan dengan perbantuan yang merampas barang-barang milik konsumen lalu diwajah dengan harga tak manusiawi dan 10% sisanya karena kasus penipuan. Menurut Gino, sudah saatnya konsumen berani dan berani akan hak-haknya jika merasa dizalimi pengusaha.

"Di Klaten, konsumen yang menjadi korban kesewenang-wenangan pelaku usaha ada yang sampai dilarikan ke rumah sakit lantaran kaget saat barang-barangnya dirampas. Padahal, itu hanya karena telat mengangsur sedikit saja," ujar pengurus LPKSM lainnya, Sumardi.

Pada akhirnya, Sumardi meminta masyarakat yang merasa diperlakukan sewenang-wenang oleh pelaku usaha agar tak sungkan melapor ke LPKSM. **■ asa**

Sawah bera pun dipakai jadi lapangan bola



MAIN BOLA—Sejumlah remaja dan anak bermain sepakbola di daerah Pengkol, Wedunggetas, Wonosari, Rabu (22/9). Mereka memanfaatkan sawah yang ditanam bekas saja oleh pemiliknya sebagai lapangan sepak bola.

● **Oleh: Rudi Hartono**

Jika melihat sepanjang lahan pertanian di Kecamatan Wonosari sebelah barat, sejauh mata memandang akan tampak lapangan lahan persawahan kosong dengan hamparan hijau dan cokelat. Hijau, karena sawah-sawah itu ditumbuhi rumput lebat yang subur. Cokelat, karena sawah-wengtel mengkilap seluruh tanaman padi dan membuat uga kering.

Mayoritas sawah itu dibiarkan be-

gitu saja karena pemiliknya sudah putus asa. Penyebabnya hanya satu, weng-cokelat. Sawah yang diberikan itu akhirnya dimanfaatkan sebagai anakan-anak dan remaja untuk bermain sepakbola. Salah satu sawah di Pengkol, Wedunggetas, Wonosari, di pinggir jalan Daleman-Pakis contohnya.

Setiap sore, sekitar pukul 16.30 WIB, sekumpulan remaja bermain sepakbola di tempat itu. Memang bukan di lapangan yang sempurna, namun di sawah kering itu menjadi alternatif

lain bagi mereka. Mistar gawang dari dua bilah bambu yang cukup ditancapkan di sisi selatan dan utara tidak menjadi masalah.

Injak-injak

Kopal Wiguna, remaja asal Pengkol, Wedunggetas, Wonosari, Klaten, mengatakan ia bersama teman-temannya memanfaatkan sawah yang berada di Pengkol sebagai lapangan bola itu sejak enam bulan terakhir.

"Sudah lama sawah ini dibiarkan begitu saja oleh pemiliknya. Dari pada kosong, lebih baik kami gunakan sebagai lapangan. Bahkan saat pertama kami mainkan bermain bola, rumput di sini sangat banyak. Karena sudah sering kami injak-injak jadi sekarang rumputnya pendek-pendek," cetus remaja berusia 16 tahun itu kepada *Espos* di sela-sela bermainnya. Rabu (22/9).

Ia mengatakan, banyak temannya dari daerah lain juga menggunakan sawah sebagai lapangan sepak bola.

Remaja lain, Fani Gumilang, mengungkapkan tidak ada lahan lain di dunyanya yang dapat dijadikan lapangan sepak bola. "Kasihan juga pak ta ini yang punya sawah ini. Tidak bisa mengerjakan sawahnya lagi karena wengtel yang sejak lama menyerang wilayah itu," imbuh anak berusia 16 tahun itu. **■**

sambungan dari Hal *SOLORAYA*

Ketentuan ini diatur dalam Pasal 159 ayat (2) KUHPA. Bila tak hadir, Yuri menjelaskan saksi bersangkutan bisa dijera pasal pidana. "Kehadiran Rina sangat penting untuk membuktikan uraian dakwaan saksi kepada terdakwa Handoko. Sebab Rina dan Tony adalah nama-nama yang disebutkan dalam dakwaan jaksa," tegasnya.

Lebih lanjut Yuri menilai saksi-saksi yang telah diperiksa dalam persidangan justru menguntungkan terdakwa Handoko. Begitu juga perihal rencana pengembalian Tony awal Oktober mendatang. Penasihat hukum memperkirakan Tony tidak bisa menjelaskan penggunaan dana Rp 370 juta oleh terdakwa sebagaimana dakwaan JPU.

"Ketertangan saksi-saksi tidak menguatkan dalil dakwaan penuntut umum, justru menguntungkan terdakwa. Tentang dugaan penggunaan dana Rp 370 juta oleh terdakwa, su-

dah kami bantah dalam eksepsi se-

belumnya," terang dia. Sedangkan anggota tim penasihat hukum lainnya, Heru S Notonogoro meyakini adanya persekongkolan besar dalam proyek pembangunan perumahan GLA dan lebih rumah bersubsidi. Tudingan itu disampaikan di muka sidang lanjutan kasus dugaan korupsi GLA, Kamis (23/9), di PN Karanganyar. Sidang untuk kali ke-12 ini menghadirkan tiga saksi berturut-turut. Ketua Koperasi Karanganyar Bersatu, Budi Rahardjo, 65; Manajer Perum Perumnas Solo, Agung Pamudi, 52 dan General Manager (GM) Perum Perumnas Reg V, Ir Herry Irawanto MM, 53.

"Persidangan ini tidak akan memberikan peran besar bagi pihak atas sosok yang sentral di balik semua ini tidak diadiri," katanya.

Dia mencontohkan adanya rekayasa pembuatan kartu tanda penduduk

sambungan dari Hal *SOLORAYA*

(KTP) untuk saksi Budi Rahardjo tahun 2007/2008 dengan alamat Rumah Camat Jatèn. Padahal secara faktual sebuah proyek GLA, yang bersangkutan bukan warga Bumi Intan Peru. Heru meyakini saksi Budi Rahardjo mengetahui perihal rekayasa KTP tersebut. Dalam persidangan Budi di muka sidang lanjutan kasus dugaan rekayasa pembuatan KTP Karanganyar atas namanya.

Sebelumnya, Kejaksaan Negeri (Kojari) Karanganyar tidak mengindahkan Bupati Rina Irani sebagai saksi dalam sidang lanjutan kasus dugaan korupsi Griya Laju Asri (GLA) dengan terdakwa Handoko Mulyono, mantan Ketua Koperasi Serba Usaha (KSU) Sejahtera. Tentang fakta persidangan adanya aliran dana dari KSU Sejahtera ke Rina Centre, jaksa menuding Rina Centre persidangan yang dipimpin oleh pengacara jaksa, RE Sawan SH MH. **■**

KHAZANAH

Keluarga

Tahun V/No.230/September/2010

15 Syawal 1431 H
24 September 2010

Jumat

"Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal." (QS Al-Hujurat: 13).

Menu

Untung-rugi kawin siri

Akhir-akhir ini marak di masyarakat mengenai kawin siri, kawin beda agama, kawin kontrak dan di bawah umur. Saya selaku orang tua yang mempunyai anak perempuan sangat khawatir kalau hal tersebut terkena terhadap keluarga saya. Apa untung dan ruginya kawin siri?

Halaman 3

Tidak membedakan ilmu

KH Djamiludin juga dikenal sebagai ulama yang selalu terbuka dan tidak pelit dalam membagikan ilmu kepada santrinya. Bahkan, setiap pagi rumah KH Djamiludin selalu terbuka untuk para santri yang ingin belajar mengaji langsung dan kerap memberi kesempatan santri untuk bertanya.

Halaman 4

Sofwan Faisal Sifyan Beda tapi mesra



Faisal

Toleransi beragama penting sekali dalam rangka menjaga keharmonisan berbangsa dan bernegara. Sebuah nilai memang sebagian praktik toleransi di lapangan masih terkesan sebatas kata-kata atau hanya di atas kertas. Untuk membangun komunikasi antarumat beragama di wilayah Solo, ada beberapa wadah yang termasuk Forum Komunikasi Lintas Kultural (FKLK).

Menurut Ketua FKLK H Sofwan Faisal Sifyan, forum yang didirikan sejak Juli 2004 tersebut untuk menjalin komunikasi antarumat beragama. "Setiap bulan anggota forum selalu berkumpul dan melakukan sarasehan, biasanya membicarakan permasalahan sosial di masyarakat, tidak membicarakan masalah agama dan keyakinan," ujarnya dijumpai *Espos* di kantornya, Selasa (22/9).

Dia mengatakan, saat ini, jumlah anggota FKLK mencapai 200 orang, berasal dari berbagai latar belakang agama mulai dari Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu. Forum tersebut, katanya, ingin menunjukkan harmonisasi dalam perbedaan dan beda tapi mesra. Dalam hal pendekatan, sambungnya, forum ini mengunakan pendekatan an budaya seperti Macapatun bersama-sama.

"Selama ini apa yang dihasilkan dari forum ini tidak berwujud tapi bisa dirasakan adanya perasaan saling menghargai antar sesama dan kebersamaan, sekarang pendeta juga banyak yang ikut bergaul dengan kami," katanya.

Dia menambahkan, kegiatan FKLK juga memfasilitasi perdamaian internal peribatan gereja, peribatan masjid, permasalahan gereja dengan masyarakat, vihara dengan masyarakat, bakti sosial kemanusiaan korban banjir, bantuan masyarakat miskin seperti Sembako, air bersih dan obat-obatan, alat sekolah, pakaian hingga dana stimulan rehab rumah. □ **ufi**

Fahira Fahmi Idris

Fahira Fahmi Idris Lewat Gema Damai inginkan nol konflik

Konflik yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia, termasuk konflik lantaran masalah agama menjadi keprihatinan tersendiri bagi Fahira Fahmi Idris. Putri mantan Menteri bagi Industri, Fahmi Idris ini merasa terganggu untuk menyatukan orang-orang yang bertikai dan bertekad bersama-sama membuat Indonesia menjadi negara damai.

Karena itu pula, bersama rekan-rekannya, Ketua Harian Persatuan Membebaskan dan Berburu Indonesia (Perbakin) Pengda DKI Jakarta ini membentuk Gerakan Masyarakat Cinta Damai Indonesia atau Gema Damai.

Gerakan kemanusiaan yang akan diiklarkan tanggal 22 Oktober mendatang ini bertujuan menjadikan Indonesia lebih baik, damai dan sejahtera. Dia meng-ak, pembentukan Gema Damai berjalan seadanya. Mulanya, menjelang awal Ramadan lalu, ibu beranak satu ini mendatangi markas Front Pembela Islam (FPI) dan berdialog dengan Ketua Umum FPI Habib Muhammad Rizqie Syihab untuk menepis kekhawatiran adanya tindak kekerasan dan aksi *sweeping* yang dilakukan selama Ramadan.

"FPI sangat *welcome*, saat kami datang berdialog, penerimaannya juga cukup baik, Habib juga mengucapkan terima kasih karena selama ini jarang ada yang *ta-bayun* (konfirmasi) langsung ke FPI. Dari situ, saya dan teman-teman akhirnya melangkah lagi dan membuat gagasan membentuk Gema Damai," ujarnya ketika menghubungi *Espos*, Selasa (22/9) dari Jakarta.

Menurut Ketua Umum Saudagar Muda Minangkabau ini, konflik merupakan hal yang sangat tidak produktif dan merugikan sehingga secepatnya harus diatasi. Faktor kemiskinan, kata Idris, disinyalir merupakan salah satu pemicu yang memutarang mudah terprovokasi orang yang tidak bertanggung jawab.

"Hal yang kami lakukan pertama mengemakan ge-

nakan damai hingga ke daerah-daerah, setelah itu bersama-sama membuat aksi misalnya kegiatan ekonomi produktif, gerakan sosial atau untuk anak muda membuat konser musik bersama agar mereka bersatu," katanya.

Fahira melanjutkan, sebagai tahap persiapan saat ini pihaknya tengah menjangkau anggota baik di tingkat daerah maupun pusat. Karena ini gerakan kemanusiaan, sambungnya, maka organisasi ini terbuka luas untuk seluruh lapisan masyarakat Indonesia yang merindukan dan menginginkan suasana damai.

Dia yakin suasana damai dan hidup berdampingan antar umat beragama masih banyak dijumpai di berbagai daerah di Indonesia, hanya saja hal itu kurang terpetret lantaran jarang disikapi media massa. Informasi itu, katanya, dia peroleh setelah *share* dan melakukan *poling* di akun *Twitter*-nya.

"Kami terbuka, siapapun yang ingin bergabung silakan. Sejahter itu tidak hanya individu tapi juga banyak kelompok yang mau bergabung dengan gerakan ini, saya berharap dari gerakan ini tidak ada konflik atau *zero konflik* di Indonesia, walaupun itu mungkin mimpi tapi paling tidak nantinya bisa meminimalisir konflik," katanya.

Meski kini waktunya banyak tersita kegiatan di luar rumah dan pembentukan Gema Damai, pemilik klub menembak Aries Shooting Club dan Nabila Gift, Florist & Parcel ini mengaku masih sempat meluangkan waktu untuk buah hatinya Nabila Zahra, 15, dengan memperhatikan kedua orangtuanya. Fahira yang merupakan cucu mantan Ketua MUI almarhum KH Hasan Basri baru-baru ini dinobatkan sebagai *Twitter* terinspirasi sejangat atau *The Most Inspiring Twitter*.

"Apa yang saya raih saat ini lebih dari cukup, kebahagiaan yang saya jalani harus disyukuri, makanya meskipun aktif di luar tapi saya juga ingin lebih fokus memperhatikan orangtua dan anak," katanya. □ **ufi**

● Oleh: Lutfiyah

D i tengah suka cita perayaan Idul Fitri, Fahira Fahmi Idris, 32, Minggu (22/9) mendadak dikejutkan informasi dari temannya mengenai penganiayaan jemaat gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Pondok Timur Indah Bekasi.

Berita itu sorkang langsung menyita perhatiannya dan menggugah hatinya. Tanpa pikir panjang, Fahira langsung bergeser menuju Rumah Sakit (RS) Mitra Keluarga Bekasi untuk menjenguk jemaat gereja yang mendapat perawatan di RS itu dengan menggunakan taksi lantaran sopirnya tengah libur Lebaran.

Di tengah perjalanan, dia langsung menghubungi beberapa rekannya, tak lupa melalui situs jejaring sosial *Twitter*, ibu bernak satu ini juga menulis di *Twitter*-nya untuk bersama-sama membantu meringankan beban korban. Saat itu, dia langsung melakukan penggalangan donor darah lantaran korban membutuhkan darah golongan O. Tak disangka, katanya, respons teman-teman cukup luar biasa.

Meski sibuk, beberapa rekannya ikut datang mengunjungi korban, ada pula yang datang menggunakan ojek dan banyak pula yang bersedia mendonorkan darah, bahkan bantuan donor darah juga datang dari teman-temannya yang bergolongan darah selain O.

"Saat itu saya benar-benar terharu, respons teman-teman ternyata baik sekali. Sebagian yang datang merupakan perempuan berjilbab ada juga dari jemaat gereja," katanya ketika menghubungi *Espos*, Selasa (22/9) dari Jakarta.

Fahira mengatakan apa yang dilakukan bersama teman-teman untuk jemaat gereja HKBP semata-mata untuk memberi dukungan moral dan meringankan beban korban.

"Tidak ada motif apa-apa, kami hanya ingin membangun solidaritas. Meskipun berbeda tapi kita harus menyadari hidup di Republik Indonesia yang beresaskan Pancasila, jadi kita harus hidup bersama dan bertoleransi, tapi untuk masalah prinsip agama tidak boleh dicampurkan karena batasannya jelas bagimu agama-mu dan bagiku agamaku," katanya.

Memahami

Wakil Ketua Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Solo Ahmad Dahlan HT mengatakan sebagai umat beragama tentu ada perbedaan antara satu agama dengan yang lain. Namun, sebagai bangsa kita harus memiliki ikatan kebangsaan lantaran kita diikat oleh undang-undang yang sama. "Masalah Indonesia harus sama dislesaikan. Tapi untuk masalah agama, tentu antara yang satu dan lain harus bisa saling memahami dan menghargai," katanya.

Dia melanjutkan, toleransi beragama juga diterpa di tengah masyarakat maka akan melahirkan keindahan dan kerukunan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-Hujurat: 13. "Saling kenal di sini bukan hanya dalam konteks mengenal seseorang tapi juga memahami perbedaan dan hal lainnya," katanya.

Dosen Jurusan Ushuluddin STAIN Surakarta H Abdul Matin Le Mag mengatakan, untuk menjaga toleransi dan kerukunan umat beragama, forum lintas agama sah-sah saja dibentuk, begitu juga dengan aksi sosial kemanusiaan maupun untuk berdiskusi tukar pikiran menilikirkan kepentingan masyarakat.

"Dalam bersosial, kita boleh berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain yang berbeda dengan kita, termasuk jika tak jauh dari berempati saat ada tetangga nonmuslim yang meninggal. Tapi dalam hal beribadah harus dilakukan masing-masing umat agamanya," tandasnya. □

Sudahkah kita memanfaatkan fasilitas Allah untuk bertakwa?

Allah SWT menghendaki hamba-hamba-Nya menjadi manusia yang baik dan berkualitas serta mampu mengemban amanah untuk mengelola dunia. Maka dari itu, Allah SWT betul-betul mengharap hamba-Nya menjadi *mutaqin* atau orang yang bertakwa. Bahkan, pesan dari Allah SWT yang disampaikan Nabi dan para rasul, Alquran dan para muallaf dalam kitab *Khatib Jumat* tidak lain untuk menyampaikan pesan takwa. Karena sesungguhnya Allah akan meninggikan derajat orang yang bertakwa dan menjerinkannya surga yang luasnya seperti langit dan bumi.

Demikian isi pembuka *khotbah* yang akan disampaikan Ustad Samrodin, di Masjid Al Fadhil, Gentan, Baki, Sukoharjo, Jumat (24/9)

sialng ini.

Untuk memfasilitasi agar hamba-hamba-Nya bertakwa, Allah SWT membuat satu lembaga yang sangat luar biasa yaitu lembaga puasa di bulan Ramadan. Semua itu tidak terlepas agar hamba-Nya menjadi takwa sebagaimana dijelaskan dalam Alquran.

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa," (QS Al-Baqarah: 183).

Hanya saja, apakah semua hamba Allah mau tidak memanfaatkan kesempatan dan fasilitas yang diberikan Allah. Keberadaan Allah sesungguhnya sangat de-



Ustad Samrodin

kat dengan kita. Dalam satu sirik, Rasulullah pernah memberikan nasihat kepada para sahabatnya saat dalam perjalanan menim-pang perang Memohandah dan ber-dodah kepada Allah. Sesungguh-nya Allah lebih dekat dari pemung-ang unta dengan leheranya.

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwa-sanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang-

ku yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu ber-

ada dalam kebenaran." (QS Al-Baqarah: 186).

Allah juga berjanji akan mengabulkan permohonan orang yang berdoa kepada-Nya. Namun selama ini sebagian besar hamba Allah ketika berdoa ingin doanya segera diabulkan. Padahal, kewajiban permohonan ada dua: Allah hal prerogatif Allah, tugas manusia hanya memohon tapi tentunya harus dalam keadaan beriman.

Jangji Allah tersebut sangat luar biasa untuk itu apakah bulan Ramadan yang telah kita lewati telah dimanfaatkan secara maksimal.

Selama kita berpuasa apakah sudah ada ciri-ciri takwa dalam diri kita seperti orang yang segera bertobat, berinfak dalam keadaan lapang dan sempit, tidak mudah marah dan emosi, memberi maaf namun permi-

taan maaf hendaknya tidak disampaikan hanya dalam forum Idul Fitri di bulan Syawal tapi juga di sepanjang masa, sesungguhnya Allah menyukai hamba-hamba-Nya yang berbuat baik.

Sedangkan ketika berbuat *fahisa* atau merugikan orang lain maupun diri sendiri, maka seganlah memohon ampunan dan berjanji tidak mengulangi sebagaimana firman Allah SWT. "Dan (juga) orang-orang yang apabila mereka berbuat perburuan kijafat menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejijafat itu, sedang mereka mengetahui," (QS Al-Imran: 135). □ **ufi**

Rukun dengan tetangga beda keyakinan



Sumarno
Gonilan, Kartasura

Indonesia merupakan negara yang majemuk, meskipun begitu sebagai warga Negara kita tentu harus hidup rukun dan berdamai. Kebetulan, di lingkungan tempat tinggal saya ada beberapa tetangga yang berbeda keyakinan, tapi hal itu tidak mempengaruhi pergaulan karena saya berprinsip harus terbuka dalam bergaul dan bermasyarakat. Selama ini mereka baik dalam bergaul, setiap ada acara sosial kemasyarakatan selalu aktif dan berburu serta saling menjaga hubungan baik yang selama ini sudah terbina misal dalam kegiatan keaman lingkungan, saat hajatan maupun ketika ada yang meninggal dunia. Tapi tentu saja ada batasan tersendiri dan tidak saling mengukir keyakinan orang lain, begitu juga sebaliknya. Ketika bergaul dengan teman-teman kantor, saya juga tidak membatasi diri, prinsipnya saling menghargai demi tercipta kerukunan.

Di lingkungan keluarga, saya juga menerapkan keterbukaan pada anak-anak. Mereka bebas bergaul dengan siapa saja termasuk dengan orang yang beda keyakinan. Saya percaya kepada anak-anak untuk memilih teman bergaul karena sejak kecil saya sudah membimbing mereka dan membekali anak-anak dengan ilmu agama, mereka juga didik mengaji dan mempelajari Alquran dan tentu saja diajarkan untuk melaksanakan kewajiban salat lima waktu. Namun untuk masalah jodoh, sedari awal saya sudah mengarahkan mereka memilih yang seiman. □ ufi

Jangan mudah terprovokasi



RUSUH—Kerusuhan dipicu salah satunya karena provokasi. Untuk itu umat Islam harus waspada provokator.

● Oleh: Lutfiyah

“Sky news this morn: Pastor Bob Old dari Tennessee yang membakar Alquran pekan yang lalu mengalami kecelakaan mobil yang fatal pagi ini.

la meninggal seketika di dalam mobilnya. Polisi menemukan satu boks korek api dan Alquran di dalam kotak sarung tangannya. Sebarkan SMS ini sebagai peringatan agar tidak ada orang yang menghinia Allah... dari Y Salim (London) berita resminya ada di <http://www.fire-rainingsite.com/article-pator-bob-old-Tennessee-died.html>”

Kutipan short message service atau SMS itu, pekan ini menyebar di sejumlah kalangan pengguna teknologi handphone. SMS itu tentu saja mengundang perhatian masyarakat khususnya umat Islam.

Salah seorang warga Solo, Kurnia, 30, mengaku menerima SMS seperti itu, tapi dia mengaku tidak begitu saja percaya dan tidak ikut menyebarkan SMS tersebut yang ternyata berita bohong.

“Saya dapat SMS itu kemarin siang dari teman saya. Sampai sekarang saya juga belum tahu berita itu benar atau tidak sebab saya belum mengecek situs resminya,” ujarnya ketika dijumpai *Espos*, Rabu (22/9) di Solo.

Hal senada juga diakui Dosen Jurusan Ushuludin Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta, H Abdul Matin Le, Mag. Ia mengaku mendapat kiriman tiga SMS yang sama persis.

“Setelah dapat SMS itu saya langsung mengecek situsnya di internet

tapi ternyata situs tersebut merupakan situs mengenai masalah jual beli dan iklan, jadi jangan ditelan mentah-mentah,” ujarnya.

Dia menerangkan, setiap ada informasi apapun, apalagi mengenai hal sensitif seperti agama hendaknya dicek ulang. Sebab, bisa jadi SMS tersebut sengaja disebar untuk memprovokasi.

“Kita harus cinta kepada Islam dengan cara elegan, kita jangan lupa berpikir secara sehat, saat ini kita harus berhati-hati sebab bisa jadi SMS yang disebar untuk memiliki tujuan tidak baik dan bisa merugikan,” katanya.

Abdul Matin menerangkan, selain sms, umat Islam juga harus pintar dalam menerima dakwah. Sebab, katanya, dalam forum pengajian sekalipun terkadang seruan bernama provokatif juga kerap dilontarkan oleh para penceramah. Hal itu, menurutnya, bisa berdampak kurang baik, apalagi toleransi bernama di tingkat masyarakat Solo masih sedikit kaku.

“Dalam pengajian seharusnya masyarakat dapat tercerahkan, tapi justru

ada pula pengajian yang malah provokatif, karena teorikelompok yang disampaikan kurang seimbang dalam menangkap agama nantinya cenderung hitam dan putih,” katanya.

Sementara itu, Komisi Ukhuwah Islamiyah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Solo Ahmad Dahlan HT mengatakan terjadinya konflik, termasuk dalam internal agama sendiri, bukan terjadi karena masalah perbedaan dalam beragama tapi justru dipicu karena tersumbatnya informasi yang akhirnya menyebabkan misinterpretasi.

“Informasi sensitif misalnya masalah pembangunan tempat ibadah jika tidak diterima secara utuh tentu bisa menimbulkan masalah,” tukasnya.

Dahlan yang juga selaku Wakil Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Solo menambahkan, sejauh ini iklim keberagaman di Solo cukup kondusif dan tidak ada konflik antar agama.

“Kalaupun ada masalah, seharusnya diselesaikan dengan cara melakukan pendekatan peristiwa yang terjadi,” katanya. □

Salat Jumat

Jumat, 24 September 2010

- Masjid Agung Solo, KH Abdul Karim Al Hafidz
- Masjid Kepathian, KH Abdul Wahab Shiddiq LC
- Masjid Wustho, KH Drs Abd Rozaq Shofadi
- Masjid Laweyan, Drs HM Adib Zein
- Masjid Baitul Hikmah Balaikota, Dr Hasan El Qudsy MA MEd
- Masjid Thoriquil Jannah, Asrama CPM Giligan, Solo, Ahmad Nadhir AS
- Masjid An Nur Rutan Klas I, Solo, Wagimin SE
- Masjid Al Mabru, UP3AD, Samsat, Solo, Mukri-muddin Sag
- Masjid Babussalam, PLN, Solikhul Rosyidi
- Masjid Al Jihad, Gatak Gede, Kategoan, Sawit, Ahmad Qodrat Sag
- Masjid Balai Muhamadiyah, Jl Teuku Umar No 5, Drs HA Dahlan Rais M Hum
- Masjid Al Hidayah, Karangasem, Sumardjono
- Masjid Baiturrahman, Polsek Colomadu, Djamhari Sag
- Masjid Al Iman, Aspol Manahan, Wahyu Widada Sag
- Masjid Patisah, Gang Sekarjagad V No 11, Panjang, Hasyim Sag Mag
- Masjid Hasyim Al-Hadi Mujahidin, Jl Apel III, Jajar, Drs A Zachron
- Masjid H Munawar Hadi, RS PKU Muhammadiyah, Solo, Mushowir BA
- Masjid Sekar Tanjung Perator RT 01/RW VI, Jebres, Amin Zamroni Sag
- Masjid An-Nuur Rusunawa, Komplek Rusunawa I Begalan, Mucilis Mulyono
- Masjid Shofiyah, Jogoprajan, Muhsin
- Masjid Jani Baiturrahman, Perummas Mojoso-ngo, Ustad Fakhurrahman
- Masjid Muqorobin, MAN 1 Solo, Suharno Sag
- Masjid Al Wadudu, Perum UNS RW V, Jati, Jaten, Rosyid S
- Masjid Al Fajru, Fajar Indah, KH Mustamir Al Hafidz
- Masjid Batussyukur, Bulak Indah, Sigit Rahrjo
- Masjid Syuhada RS Slamet Riyadi, Johansyah Mag
- Musala Sadartas, Poltabes Solo, Tohari Sag
- Musala Al Amanah, KPPN, Fadli SHI

Majelis Taklim Ahad Pagit, (26/9)

- Balai Desa Kategoan, Sawit Boyolali, pukul 06.00 WIB: Pembicara Drs Muhammad Akhyar

Catatan
Bagi fakir yang masjidnya belum terdaftar, dapat menringkikan jadwal Inam dan khatib Salat Jumat ke Haran Umm SOLOPOS, Jalan Adisucipto 190, Solo. Telepon (0271) 724811 (hutmjg), fax (0271) 724833.

Sampaikan ajaran agama dengan metode arif

Batasan toleransi dalam Islam antara muslim dan non muslim sudah jelas yakni, tidak boleh mengganggu dan diganggu. Perasaan beragama maupun saat menyampaikan ajaran agama Islam juga hendaknya dilakukan dengan tika pondasi yang utuh dari mulai teori atau tingkatan argumen harus dilakukan oleh orang yang memiliki keilmuan yang tinggi. Kedua, dalam dataran praktis, kita harus bisa menunjukkan sikap dan etika se-

bagai umat Islam. Terakhir, dalam menyampaikan doktrin tidak boleh memaksa artinya mengatakan agama kita paling benar di hadapan orang lain. Sehingga, timbulnya banyak orang yang antipati dan tidak boleh berdekatan dengan orang yang berbeda dengan kita. Pendapat itu dikemukakan dosen Jurusan Ushuludin STAIN Surakarta, H Abdul Matin Le, Mag ketika dijumpai *Espos*, Kamis (23/9).

Begini juga ketika menyampaikan ajaran agama Islam kepada

anak-anak, katanya, harus dilakukan dengan metode yang halus dan tepat serta sesuai fasenya. Sebab, yang terjadi selam ini kebanyakan guru yang mendoktrin anak-anak misal jika tidak salat masuk neraka. Meskipun dalam agama benar, namun ajaran seperti itu akan berdampak kurang baik kepada anak-anak dan bisa terbawa ketika bergaul dengan orang lain yang ber-

beda agama. Jadi, dalam memberikan pemahaman agama kepada anak-anak harus dilakukan dengan dataran praktis atau memberikan contoh terlebih dahulu baik dari guru maupun orang tua, contoh perilaku anak-anak akan men- jadi doktrin setelah itu baru mereka akan menguasai dan memahami ilmunya. “Jangan sampai melakukan

langkah yang fatalis, jadi penyampaian agama dan adanya perbedaan harus ditunjukkan dengan sifati yang arif,” katanya.

Namun, jika doktrin ajaran agama disampaikan kepada anak terlahi dini, bisa jadi anak-anak akan terpengaruh dan tidak mau bergaul dengan orang yang berbeda.

“Jika sejak dini anak sudah didoktrin agama, dia nantinya hanya akan mengenal orang di lingkungan keluarganya dan menarik diri dari pergaulan,” tukasnya. □ ufi

Telaah Asmaul Husna

Al Baqi, tiada yang kekal selain Allah

Merasa memiliki kekuasaan lantaran bertakhta sebagai maharaja kerajaan besar, Firman dengan angkuh menyatakan dirinya sebagai Tuhan dan harus disembah. Tapi sejarah berkata lain, meski memiliki kekuasaan dan merasa dirinya hebat, raja yang hidup pada masa zaman Nabi Musa AS tersebut pada akhirnya mati. Begitu juga dengan segala karunia yang diterima manusia lainnya, semuanya tidak ada yang abadi kecuali Allah SWT. Hal tersebut mengingatkan Allah SWT memiliki sifat Al Baqi atau Yang Maha Kekal.

Penjelasan itu ditegaskan Pembantu Rektor I Universitas Islam Batik (Uniba) Solo, H Dardiri Hasyim, ketika dijumpai *Espos*, Selasa (22/9) di ruang kerjanya. “Semua ciptaan Allah termasuk manusia tidak ada yang kekal. Semuanya akan berakhir dari mulai harta, tahta hingga usia manusia juga ada batasnya. Firman yang meng- akus sebagai Tuhan dan merasa dirinya hebat saja kita nanti apalagi kita,” ujarnya. Menurutny, harta, tahta maupun limpahan karunia Allah SWT yang diberikan kepada umat manusia termasuk karunia diberi wajah rupawan tidak akan ada yang bertahan lama atau abadi, sehingga manusia tidak boleh sombong dan me-

rasa kuat. Begitu pula dalam hal perasaan, tidak ada yang kekal. Sebab dalam sebadanya Nabi Muhammad mengatakan, jika kamu membenci makhluk yang terbiakan karena suatu saat akan ada yang akan menggantinya. Begitu pula sebaliknya, jika kamu mencintai atau menyukai maka jangan terlalu karena suatu saat apa yang dicintai akan berubah menjadi kebencian. Itu berarti, katanya, apapun hal yang ada di dunia sewaktu-waktu bisa len- kap dan hilang. Menurutny, sifat Yang Maha Kekal yang dimiliki Allah SWT meliputi beberapa aspek, namun

yang tidak akan berubah adalah wajah Tuhan. Sebagaimana firman Allah SWT: “Dan tetap kekal Wajah Tuhannya mempunyai kebesaran dan kemuliaan,” (QS Ar Rahman: 27). Dalam firman-Nya yang lain diterangkan “Jagalah kamu sembah di samping (menyembah) Allah. Tuhan apapun yang lain. Tidakkada Tuhan yang berhak disembah melainkan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Bagi-Nya lah segala penentuan, dan hanya kepada-Nya lah kamu dikembalikan,” (QS Qashash: 88). Dia menerangkan, dalam Alquran, selain wajah Tuhan, azab (QS Thaahaa: 7-73), karunia (Thaahaa: 31), akhirat (Al A'la: 17) maupun kalimat tawhid (Az

Zukhruf: 28) dan apa yang ada di sisi Allah SWT (QS An Nahl: 96) juga kekal. Namun, dari sekian aspek tersebut yang lebih kekal tetap wajah Tuhan. “Tidak ada yang melebihi kekalnya Allah SWT. Dia-lah yang awal dan akhir,” ujarnya. Karena itu pula, sambung- nya, sebagai makhluk Ciptaan-Nya, manusia hendaknya bersifat tawaddu dan hindari kesombongan, karena yang kita sombongkan suatu saat juga pasti akan berakhir. “Maka dari itu, pergunkanlah lima perkara sebaik-baiknya, dari mulai shalat sebelum sempat, lapang sebelum mimpi, kaya sebelum miskin, muda sebelum tua dan hidup sebelum mati,” tukasnya. □ ufi



Dardiri Hasyim

Islam agama toleran

● Oleh: Lutfiyah

Nabi Muhammad SAW merupakan Nabi yang diutus Allah SWT untuk seluruh umat manusia. Kehidupan Nabi Muhammad SAW adalah kehidupan dakwah, yakni kehidupan mengemban (memikul) risalah Islam untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia secara kafah (menyeluruh) serta perjuangan menghadapi segala bentuk pemikiran kufur dan kehidupan jahiliyah.

Namun, perjuangan Nabi dalam berdakwah kerap mendapatkan rintangan kaum Yahudi. Tak jarang, baginda Nabi juga sering mendapatkan cacian dan hinaan dari kaum Yahudi.

Bahkan dalam suatu kisah, seorang pengemis Yahudi buta juga ikut menghinakan Rasulullah. Pengemis itu pada setiap hari berada di sudut Pasar Madinah itu setiap hari selalu berkata kepada setiap orang yang mendekatinya, Wahai saudaraku, jangan dekati Muhammad, dia itu orang gila, dia itu pembohong, dia itu tukang sihir, apabila kalian mendekatinya maka kalian akan dipengaruhi.

Meski sering dihina, namun Nabi Muhammad justru tidak balas menghina. Setiap pagi Nabi justru mendatangi orang itu dan membawa makanan. Tanpa banyak berkata, Nabi dengan tulus menyiapkan makanan kepada pengemis itu. Sementara si pengemis tidak mengetahui siapa orang yang setiap hari menyupainya makanan. Kebiasaan itu dilakukan Nabi setiap hari hingga beliau wafat.

Dalam kisah lain, saat menyampaikan dakwah Islam, Nabi juga pernah dilempari kotoran namun Nabi tidak marah atau membalas perlakuan tersebut.

Ketua Komisi Ukhwah Islamiyah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Solo, Abdul



Ustadz H. Muhammad Amir SH CN, Ketua Majelis Pembina Yayasan Pendidikan Islam Al Mukmin Negeri, Sukoharjo dan Penasihat RSI Yarisa Solo, Kiriman pemastikan Andi mengantar persolan agama Islam ke alam Gitya SOLOPOS, Jalan Adisudopo No 190 Solo, telepon (0271) 724811 Faksimili (0271) 724833. Tempelan kupon Ustadz Menjawab yang terlekat di bawah subrubrik ini di kin atas sampul surat Anda dan lampiran pula identitas diri. Identitas penanya dapat dicarikan sejauh ada kemauan.

lainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa beritagembara dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya," (Sajid: 28).

Menurutnya, Islam mengajarkan untuk tidak memaksakan agama sebab Islam merupakan agama yang toleran. Dalam Alquran juga ditegaskan, "Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui," (QS Al Baqarah: 256).

"Islam merupakan agama toleran dan tidak ada paksaan untuk masuk agama Islam. Allah juga tidak melarang kita untuk berbuat baik kepada non muslim selama mereka tidak memerangi agama Islam," ujarnya.

Lebih lanjut dia mengatakan, untuk menjalin hubungan baik antar umat beragama, maka hendaknya masing-masing agama harus mendakwahkan ajaran agamanya sesuai cara dan pada tempatnya. "Artinya, tidak boleh berdakwah dengan cara memberi bantuan. Jika ingin melakukan kegiatan sosial ya fokus di kegiatan yang disisipi ritual keagamaan tertentu," katanya.

Ketua Lembaga Kajian Lintas Kultural H Sofwan Faisal Sifyan juga mengatakan hal senada. Menurutnya, dakwah harus disampaikan secara terbuka dan jangan mendakwahkan agama kepada orang yang sudah beragama.

"Kalau itu kegiatan ritual keagamaan ya dikhususkan ke agama, ini untuk menghindari kecurigaan dari pihak-pihak lain, seperti orang Islam curiga adanya kristenisasi, begitu juga dengan orang Kristen curiga dengan Islamisasi," katanya. □

UKM kunjungi PPMI Assalaam

Tim Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) akan melakukan kunjungan ke Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam Sukoharjo, Minggu (26/9).

Sekretaris PPMI Assalaam AR Sugeng Riyadi mengatakan, tim UKM Malaysia yang di antaranya akan hadir Profesor Kamauzan tersebut akan beramah dengan jajaran pengurus, pimpinan dan para santri PPMI Assalaam.

"Kunjungan ini sebagai ajang silaturahmi, kami berharap dari kunjungan tersebut akan ada peluang kerja sama. Untuk sementara santri Assalaam yang mendapat kesempatan belajar di luar negeri di antaranya ke Amerika Serikat," ujarnya ditemui *Espos*, Rabu (22/9) di ruang kerjanya. □ ufi

FKLK halalbihalal

Forum Komunikasi Lintas Kultural (FKLK) mengadakan halalbihalal, Senin (4/10) mulai pukul 20.00 WIB.

Ketua FKLK Sofwan Faisal Sifyan mengatakan acara halalbihalal tersebut akan diikuti sekitar 50 anggota FKLK. "Acara tersebut sekaligus sebagai ajang untuk pertemuan membahas permasalahan yang ada di masyarakat dalam hal menjalin kerukunan umat beragama," ujarnya ketika dijumpai *Espos*, Selasa (21/9) di kantornya. □ ufi



BANTUAN—Tim Solopedi menyalurkan bantuan kepada anak yatim beberapa waktu yang lalu.

Solopeduli salurkan kasihan

Yayasan Solopeduli menyalurkan donasi yang terkumpul dari para donator. Tim Event Organizer Solopeduli, Bangun Rohmadi dalam misinya kepada *Espos*, Kamis (23/9) mengatakan penyaluran bantuan diberikan melalui berbagai program kegiatan seperti batik untuk tukang becak dan penulisan di Solo dan Sragen, tagil super berkah di wilayah Soloraya, peduli yatim luar pantai di Klaten, Solo, Boyali, Karanganyar dan Wonogiri, kampung Ramadan, peduli guru ngaji di Sukoharjo dan Sragen, peduli buah tangan hingga wakaf Alquran di Klaten, Boyali dan Wonogiri.

"Semoga semua ini membawa keberkahan untuk semua baik para donator atau bagi penerima. Semoga di tahun depan program serupa juga dapat kami lakukan kembali dengan jangkauan penyaluran yang lebih luas," katanya. □ ufi*

Nashat

Memaafkan kesalahan teman

Manusia merupakan makhluk yang sangat mulia dan Khalif. Kalimat klise tersebut cukup akrab di telinga dan seajarnya memang setiap manusia pernah berbuat salah. Baik umat Islam, ketika kita berbuat kesalahan dianjurkan meminta maaf.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia maaf berarti ungkapan permintaan ampun atau penyelesaian. Sedangkan memaafkan berarti memberi ampun atas kesalahan.

Dr'Adh al-Qami dalam bukunya *Al-Tahzan Jang Bersehid* mengatakan sangat tidak pantas menajuih saudara hanya karena satu atau dua kesalahan bunuk yang tidak bisa diterima, sementara selebihnya baik. Dalam konteks ini, satu atau dua kesalahan dapat dimaafkan dan kesempurnaan adalah tingkatan yang sangat sulit dicapai.

Allah SWT berfirman: "Jadilah kamu pemaaf dan suhuloh orang mengajikan yang makruf serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh." (QS Al-Furqan: 139).

Seorang bijak bestari pernah berkata, "Adanya tuntutan terhadap keadaan adalah karena jarangnya keadilan."

Yang lain mengatakan, "Kita saja tidak bisa menerima diri kita sendiri lalu bagaimana bisa kita menerima orang lain."

Janglah hanya karena suatu atau dua tersembunyi atau dosa kecil yang sebenarnya bisa dirupai oleh kebaikan yang lebih banyak, kita menjadi jauh dari seseorang yang pernah kita kipi latar belakangnya, yang pernah kita terima kehidupannya, yang pernah kita ketahui kemuliaannya dan yang pernah kita ketahui kesempurnaan berpikirnya. Karena kita tidak akan mendapatkan seorang pun yang sopan tanpa suatu atau dua dosa.

Allah SWT berfirman: "Maka janglah kamu mengatakn dirimu sudu. Dilaah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa." (QS An-Najm: 32).

Dalam butir-butir hikmah 'Adh al-Qami mengatakan, jangan rusak hubunganmu dengan seorang teman oleh prasangka buruk, padahal sebelumnya engkau yakin benar akan kebaikannya. Pesan 'Adh al-Qami ini Muhammad kepada anaknya, "Wahai anakku siapa di antara teman-temanmu yang marah kepadamu sebanyak tiga kali dan yang dikatakannya adalah kebenaran, maka jadikanlah ia teman."

As Hasan ibn Wahab pernah berkata, "Di antara karib mengintai adalah memberi maaf terhadap kesalahan teman dan menutup mata atas kekurangannya. tu pun jika ada."

Diwiyatkan dan Ali ibn Abi Thalib RA tentang firman Allah: "Maka memaafkan (mereka) dengan cara yang baik," (QS Al-Furqan: 85). Menurut Ali, maksud ayat di atas adalah tidak dengan tanpa menela.

Ibn Rumi pernah berkata, "Maka adakah manusia dan dunia yang tidak mungkin lepas dari kotoran, yang membosankan mata atau mengotori minuman tidak adl jika engkau mengingnkan orang yang sangat sempurna, sementara engkau sendiri tidak sempurna." □ ufi

Profil Pekan Ini

Pengajian Jamaah Tasbih

Mendidik ibu-ibu jadi salehah

Salah satunya rumah tangga ditentukan juga oleh peran seorang ibu. Jika ibu salehah maka tidak mustahil rumah tangga juga akan menjadi saleh. Hal itu diyakini kuat oleh pendiri sekaligus imam kelompok pengajian Jamaah Tasbih Dukuh Talang, Desa Banaran, Grogol, Sukoharjo, Dardir Hasyim.

Dia menceritakan kelompok pengajian Jamaah Tasbih yang berdiri sejak tahun 1996 mulanya hanya diikuti oleh 24 anggota, jamaah laki-laki maupun perempuan. Namun, dalam perkembangan waktu, ternyata tata yang istikamah mengikuti pengajian tersebut hanyalah kaum perempuan. Karena alasan itu pula, kelompok pengajian tersebut diprioritaskan untuk kaum perempuan atau ibu-ibu.

Dardir menerangkan kegiatan kelompok pengajian Jamaah Tasbih yang rutin digelar setiap Jumat malam tersebut difokuskan untuk tiga hal yakni, salat tasbih berjamaah, zakir dan pengajian. "Sampai saat ini kami rutin melakukan pengajian setiap pekan sekali dimulai salat Tasbih lalu zakir dan terakhir pengajian," ujarnya ketika dijumpai *Espos*, Selasa (21/9) di Solo.

Lebih lanjut dia mengatakan salat tasbih sengaja dipilih sebagai salah satu kegiatan utama lantaran salat tersebut dianjurkan Nabi Muhammad untuk dilakukan setiap malam atau satu pekan sekali, jika tidak bisa satu bulan sekali atau satu tahun sekali dan mini-

mal seumur hidup sekali sebagaimana hadis yang diriwayatkan Abu Dawud. Apalagi, salat tasbih, katanya, diyakini juga dapat menghapus dosa-dosa yang telah diperbuat.

"Manfaat salat tasbih dapat mengampuni dosa-dosa kita. Selama ini memang kelompok kami baru mampu melakukan salat tasbih setiap pekan sekali," katanya. Dikembangkan dia, Jamaah Tasbih yang kini dipimpinnya telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Jumlah jamaah pengajian saat ini mencapai sekitar 70

anggota. Selain itu, kegiatannya juga bertambah dengan digelar istighosah setelah Salat Subuh. Menurutnya, kelompok pengajian Jamaah Tasbih juga diharapkan dapat dijadikan wadah untuk menampung dan mendidik ibu-ibu yang ingin mendalami agama Islam.

"Ibu-ibu selama ini sangat istikamah dalam mengikuti pengajian ini. Kami tentu berharap salah satu ibu menjadi salehah, mereka juga dapat mengantarkan keluarga dan rumah tangganya khususnya di Banaran menjadi keluarga yang saleh," katanya. □ ufi

Ustad menjawab

Diash oleh H Muhammad Amir SH CN



Ustad Menjawab adalah rubrik yang terlekat di bagian bawah subrubrik ini di kin atas sampul surat Anda dan lampiran pula identitas diri. Identitas penanya dapat dicarikan sejauh ada kemauan.

Assalamualaikum Wr Wb

Pak Ustad, akhir-akhir ini marak di masyarakat mengenai kawin siri, kawin beda agama, kawin kontrak, di bawah umur. Saya sebagai orangtua, yang mempunyai anak perempuan sangat khawatir kalau hal tersebut terkena terhadap keluarga saya.

Pertanyaan saya Pak Ustad:
1. Apa untung dan ruginya kawin siri menurut pendapat Pak Ustad?
2. Bagaimana sikap pemerintah terhadap maraknya kawin siri?
3. Bagaimana sikap tindakan Depag terhadap maraknya kawin siri?
4. Bagaimana sikap MUI Solo dan MUI Pusat di Jakarta?

Wassalamualaikum Wr Wb

Drs H Muhtadi MSI,
Dosen PTS Solo.

Walaikumassalam Wr Wb

Bapak Drs Muhtadi MSI yang dirahmati Allah.

Menurut Ustad, memang benar apa yang Bapak tanyakan, yaitu tentang maraknya kawin siri, kawin beda agama, kawin di bawah umur. Saya kira Bapak juga sudah membaca di koran, majalah tentang hebohnya perkawinan Syech Fajri dengan gadis malak di bawah umur. Keinginan Artis Richa Novitska untuk punya suami dan membangun keluarga sakinah, mawaddah dan rohman mengalami gagal total. Pasalnya Novi harus berpisah dengan Gary, padahal ia baru atau sedang hamil empat bulan. Gary menceraikan Novi begitu mudah dan cepat, tanpa ada proses di pengadilan. Karena apa? Jawabannya karena perkawinan Novi dan Gary adalah kawin siri, tanpa diumumkan atau dicatat di pejabat yang berwenang. Perlu disadari bahwa nikah siri, pihak wanita yang sangat dirugikan, apalagi setelah punya anak, status istri dan anaknya secara yuridis tidak punya kekuatan hukum.

Dia tidak punya surat atau buku nikah dari KUA setempat. Sehingga tidak bisa menurut hak orang itu mau pun hak warisan. Bapak Muhtadi yang dirahmati Allah, Mengingat bahwa Indonesia adalah negara hukum (freestate) sebaiknya rencana pemerintah untuk mengesahkan Undang-undang Nikah Siri segera diwujudkan. Menurut pendapat Ustad, praktik nikah siri banyak disalahkan untuk melegalkan perzinahan. Saya kira, pro dan kontra nikah siri akan berakhir apabila RUU tentang nikah siri sudah disahkan. Hal ini untuk menjamin hak wanita dan anak-anaknya dalam pernikahan.

Di masyarakat banyak terjadi janda, dan anak-anak yatim karena karena sunahnya meninggal dunia dan mereka tidak bisa menurut hak warisan karena tidak punya surat nikah resmi dari KUA.

Oleh karena itu, sebaiknya pemerintah, Kementerian Agama, MUI punya

tanggung jawab secara moral dan materi, agar RUU nikah siri segera diwujudkan dan dimasukkan dalam Peradilan Agama tentang perkawinan, poligami dan kawin kontrak.

Dengan adanya UU Nikah Siri, maka pelaku nikah siri akan berpikir lebih hati-hati sebab bagi si pelanggar akan mendapat sanksi atau akibat hukum tertentu, misalnya pidana kurungan atau denda.

Menurut pendapat Ustad, nikah siri itu sah menurut syariat Islam, tetapi harus segera didaftarkan ke KUA atau diumumkan kepada masyarakat sehingga tidak disalahpukannya, maka Ketua Mahkamah Konstitusi (Prof Dr Mahfud MD) memandang kawin siri merupakan eksploitasi seks.

Demikian jawaban Ustad, kepada semua pihak mohon koreksi dan diluruskan bila terdapat kesalahan. □

Ustad AMANAH MUI menjawab

Terjerumus ke dunia hitam karena tidak kenal agama

Ridho, 31, Jaten, Karanganyar

Salah memilih teman bergaul dapat membuat orang terjerumus dalam dunia hitam. Apalagi, jika tidak didukung dengan bekal ilmu pengetahuan agama yang cukup.

Pengalaman itu pernah dirasakan pemuda warga Jaten, Karanganyar, sebut saja Ridho, 31.

Ridho mengaku sempat terjerumus dalam dunia hitam sejak duduk di bangku SMA, dari mulai mabuk berbagai minuman keras beralkohol, mengonsumsi obat hingga ikut berjudi. Kehidupan yang tidak menanjikan Ridho-selama sembilan tahun. Namun, meskipun sempat bersekolah di sebuah STM non Islam, namun dia mengaku keyakiniannya tidak terpengaruh.

"Saya bersekolah di sekolah non Islam tapi walaupaun begitu saya tidak terpengaruh. Saya hanya terpengaruh pergaulan sehingga terjerumus dunia hitam, bisa di bilang hampir setiap malam saya mabuk sebab saya sering dibbling kalau tidak minum dan merokok bukannya laki-laki tapi, meskipun nakal tapi tidak main perempuan," katanya ketika dijumpai *Espos*, Rabu (22/9).

Dia mengatakan saat terjerumus lingkaran dunia hitam, praktis kehidupannya jauh dari agama. Uang hasil kerja kerasnya sebagian besar digunakan untuk bersenang-senang. Dia juga tidak pernah memikirkan keluarganya. Bahkan, meskipun ibunya meninggal dunia, aktivitas dunia hitam tidak juga ditinggalkan.

"Saat itu saya ingin mencari jati diri, apalagi sejak itu meninggal saya kurang perhatian keluarga," katanya.

Selanjut berubah-tanah bergelut dalam dunia hitam. Ridho mengaku hidupnya tidak tenang. Sekitar tahun 2006 kesadarannya untuk berubah perlahan-lahan tumbuh di hatinya. Setiap kali melihat orang pergi ke masjid mereka terlihat tentram dan tenang.

"Ada beberapa teman yang memberi motivasi kepada saya untuk berubah. Saya juga selama ini selalu teringat ibu, saya merasa ibu pasti sedih melihat saya seperti ini, ya akhirnya pelan-pelan saya mulai berubah dan mulai salat tapi hanya di rumah karena waktu itu saya masih malu salat jamaah di masjid," katanya.

Kehidupannya semakin berubah saat Ridho bergaul dengan satu majelis taklim, belajar mengaji dan bergabung dengan organisasi masyarakat dakwah aktivis remaja masjid. Pembinaan yang diberikan di majelis tersebut membuat hidupnya semakin tercahkan. Perubahan itu, diakuinya, membuat hidupnya bahagia dan tenang.

Kini, setelah berubah, Ridho bertekad semaksimal mungkin dalam memberikan kontribusi kepada dakwah Islam. Dia juga sudah merintis kelompok pengajian remaja. Perubahan yang dilakukannya semula mendapat tantangan dari keluarganya yang khawatir dirinya justru terjerumus jaringan teroris. ❑ **ufi**



Kuliah atau kos?

Kini banyak orang desa yang mengirim anak-anak-nya kuliah di kota besar. Namun kisah menggelitik seperti terkeluarga orang desa dalam memahami dinamika kampus dan mahasiswa kerap kali muncul. Berikut sepaeng kisah tersebut.

Seorang mahasiswa semester 1 yang baru saja duduk di bangku PTN ternama di Jakarta mengirim surat ke kepala kedua orang tua di desa nun jauh di pelosok Jawa Tengah. Begini isi suratnya:

"Bapak dan Ibu Alhamdulillah saat ini saya sudah mulai kuliah di Jakarta. Kuliahnya dari pagi sampai siang. Teman-teman di sini baik-baik, malah banyak juga yang berasal dari daerah. Saya juga sudah kos, biayanya agak mahal Rp 250.000 per bulan. Oh ya, Bapak dan Ibu, nih saya semester I nih sudah keluar, yaitu 3,5. Doakan saya semoga keratan tinggal di Jakarta."

Selatan keratan, mahasiswa tersebut menerima balasan tersebut:

"Anakkku, Alhamdulillah kamu sudah mulai kuliah. Kami berdua mengharapakan kamu cepattulus dan membantu menyelesaikan adik-adikmu. Mohon maaf bila belum dapat uang kiriman kamu agak telat, soalnya harga barang sedang turun, kata orang-orang di desa kamu jauh di pelosok Jawa Tengah. Begini isi suratnya:

"Kamu akan agak sedikit kecewa melihat nilai kamu. Di ibudayah, sanawalyh hingga ayah, nilai kamu kan tidak pernah di bawah 7, malah sering 8 dan 9. Kok sekarang cuma 3,5? Ayo nak, rajin-rajinlah belajar."

Jangan-jangan ini karena kamu tidak fokus ke kuliahnya ya? Mungkin karena kamu ikut-ikutan yang banyak bayarnya mahal itu? Mungkin saja, mungkin dikalori semua, kalo mau kuliah ya kuliah, kos ya kos, jangan dua-duanya." ❑

KH Djamaludin

Tidak membeda-bedakan ilmu

Meski mendapat fasilitas kendaraan untuk antar-jemput, tapi KH Djamaludin kerap memilih jalan kaki dari pertigaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) menuju Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam.

Kesederhanaan dan hidup *tawadhu* itulah yang selalu diingat Sekretaris PPMI Assalaam, AR Sugeng Riyadi tentang sosok kiai penuntunya yang merupakan salah satu pendiri dan pernah menjabat sebagai pimpinan PPMI Assalaam.

Bagi ustad Sugeng yang pernah menjadi santri di tempatnya kini menggabi, selain sederhana, sosok KH Djamaludin juga dikenal sebagai kiai yang cerdas di bidang agama dan sepanjang hidupnya gemar membaca.

"Dalam memahami agama, beliau merupakan tipikal ulama yang berbeda dari yang lain. Misalnya, beliau pernah mengatakan Nabi Adam bukan manusia pertama dan Nuh AS memiliki bapak dan ternyata setelah air membesi dari Alquran pendapatnya itu bisa diterima," ujarnya ketika dijumpai *Espos*, Rabu (22/9) di kantornya.

Dia melanjutkan, KH Djamaludin juga dikenal sebagai ulama yang selalu terbuka dan tidak pelit dalam membagikan ilmu kepada santrinya. Bahkan, setiap pagi rumah KH Djamaludin selalu terbuka untuk para santri yang ingin belajar mengenai langsung dan kerap memberi kesempatan santri untuk bertanya.

Dalam memandang konsep ilmu, katanya, KH Djamaludin juga tidak pernah membeda-bedakan antara ilmu agama dan umum, sebab semua ilmu pada hakikatnya sama. Meski begitu, dari sekian banyak kitab yang dikuasainya, KH Djamaludin mengarangkan santri untuk mempelajari kitab *Nailat Author* atau kitab yang memuat hadis fikih dan akidah, yang oleh pengarangnya tidak diherikisimpul sehingga kesimpulan di serahkan langsung oleh masing-masing orang yang mempelajarinya.

Aktif

Konsep pendidikan integral seperti itu yang digunakan PPMI Assalaam sampai saat ini. Jadi, mengajarkan ilmu itu tidak setengah-setengah, harus 100 persen," terangnya.

Selain berkiprah di PPMI Assalaam, KH Djamaludin juga pernah menjabat sebagai Ketua Mahkamah Islam Tinggi (MIT) Jawa-Bali dari juga menjadi tempat bertanya ilmu agama atau narasumber di Masjid Agung Surakarta.

"Beliau milik umat Islam semua dan aktif di berbagai kegiatan keagamaan, sen," terangnya.

KH Djamaludin juga pernah menjabat sebagai Ketua Mahkamah Islam Tinggi (MIT) Jawa-Bali dari juga menjadi tempat bertanya ilmu agama atau narasumber di Masjid Agung Surakarta.

"Beliau milik umat Islam semua dan aktif di berbagai kegiatan keagamaan, sen," terangnya.



KH Djamaludin

Hikayat Rumah

● Oleh: Agustinus Rizka Luthifa

Hujan, rintiknya membara dari dalam suara tetesan air dari kamar mandi. Beberapa tetes air membesi diri eternit, berjatuhan ke lantai meninggalkan genangan di sana-sini. Suara tadarus Alquran selepas waktu Isya tak ada yang mengacuhkan. Rembesan air termanak kekosongan suasana hampa. Membawa serta rasa enggank yang masuk dalam setiap gerak tubuh penghuni rumah. Terasa kosong sejak malam itu. Sejak sosok orang pergi meninggalkan rumah. Rumah dalam arti bukan saja tempat untuk tinggal, tetapi sebuah identitas dan kebanggaan hati. Tempat ini sekarang, sekadar bangunan dari semen yang dingin.

Livi, seorang gadis yang sedang duduk memegang buku di depan matanya memandang kosong ke dalam rentetan huruf di hadapannya. Malam sudah tahunya. Begitu kira-kira yang berkecamuk dalam hatinya. Malam yang dalam banyak waktu mendapatkan ucapan selamat dari manna dan papanya, ternyata hanya berubah tanpa kehadiran seorang pun di ruangannya. Siapapun yang melihat tatapan matanya saat itu pasti tahu, tatapannya kosong, tanpa harapan. Hari itu dia tidur, menenggelamkan wajah di meja belajarnya. Syukurlah, ada sisa sembah di malam itu. Seditiknya hatinya belum mati rasa.

Mungkin sudah empat tahun terakhir Pak Pras, jua isterinya, Ibu Dilla, Ibu Tiri Livi semakin jarang pulang berkunjung mengonak anak mereka. Usia nenek Livi yang merenta sesungguhnya sangat ingin merasakan hangatnya kebersamaan bersama cucu dan anak-anaknya. Kemudian, si neneknya semakin kaya.

Kaya di sini merujuk ekonomi syariah berbeda dengan definisi kaya menurut pandangan kaum kapitalis sekuler. Menurut mereka, kaya itu adalah banyaknya harta, mobilnya bertambah, rumahnya semakin mewah, anaknya banyak, kalau perlu istrinya pun juga bertambah.

Menurut Rasulullah, kaya itu adalah kaya hati yaitu dia menerima kedatangan Sang Maha Pencipta dari apa yang telah diusahakan dan menerima apa-pun karunia Allah dengan ikhlas. Rasulullah SAW pernah menyatakan kepada sahabatnya, "Wahai Abu Dzarr,



huan dari mobil, segera diciumnya tangan nenek yang keriput. Dipeluknya Livi yang berbinar binar melihat kehadiran Ayah dan Ibunya. Para tetangga sekitar memperhatikan kehadiran mobil mewah Pak Pras. Sebagian penduduk lama dan petang sebelah masjid singgah untuk menyapa Pak Pras. Tibalah kemudian dan kerinduan yang sangat hadir kembali di hati Pak Pras.

Matahari perlahan terbenam turun mengiringi suara ikamat Pak Pras. Hari itu mereka salat maghrib berjamaah begitu khusuk. Selesai salat, Livi merasa tangan Ayahnya, warna wajah Pak Pras berubah. Setitik air bening keluar dari sudut matanya. Ia merasa bersalah sempat meninggalkan Livi begitu lama, bahkan diakuinya dalam hati, melakukan kewajibannya menjaga dan melindungi Livi, anak semata wayangnya. Dicumanya kening Livi tanpa kata, hanya hatinya yang bergemuruh merasa berdosa memelantarkan titipan Allah yang sesungguhnya sangat indah itu.

"Bu, saya sudah memutuskan untuk tinggal di Solo bersama Livi, kalau memang Livi tidak mau ikut pindah ke Medan. Laki-

gipula di Medan juga saya dan Dilla tidak bisa menemani Livi."

"Bagaimana dengan pekerjaanmu, Pras? Apa istemir setelah itu?"

"Setuju, Bu. Saya teringat teruskata-kata Ibu di telepon tempo lalu tentang Livi. Melihat Livi saya jadi sadar Bu, saya khilaf berfikir Livi memang bisa hidup mandiri tanpa saya. Dia lebih berharga dari pekerjaan, saya akan mengajuk permohonan mutasi. Kalau tidak bisa, saya akan kekar dari kantor dan pindah pekerjaan di Solo. Kebetulan saya ada beberapa rencana. Insyaallah, saya yakin akan diberi jalan."

Livi yang kebutuhan ingin masuk ruang tengah ikut mendengar perkataan Ayahnya. Livi memeluk Ayahnya, menangis jadi-jadinya. Pak Pras berbisik di telinganya meminta maaf atas segala kesalahannya meninggalkan Livi.

"Papa tidak akan meninggalkan Livi lagi, meskipun Papa tahu Livi mandiri."

Pak Pras menguluk rambut Livi. Nenek mengembangkan senyumnya untuk Pak Pras dan Livi. Terlihat dari bola matanya, tetesan air mengalir. Senyum dan tangis dalam itu seakan menghangat batin, menaruh kembali kehangatan sebuah rumah yang lama pernah hilang, di tengah senandung bilangan tadarus Alquran yang di-kumandangkan selepas Isya. Kalimat kedatangan suasanakam telah dirasakan setiap penghuni rumah. Kemudian dalam arti tempat keluarga menyatakan kehangatan dan membagi kasih sayang. ❑

Subrubrik 'Hikayat' terbuka untuk umum. Nasah yang dikirim di lingkungan kopokopi identitas diri. Tulisan sebanyak 4.000 karakter.

Ekonomi Syariah

Disiaah oleh PSEI UMS
Jl A Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Sukoharjo,
e-mail: ums.pse@gmail.com

Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah, *Khasanah Keluarga* membuka subrubrik Ekonomi Syariah yang disiaah oleh tim Pusat Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Kewajiban pertama Anda mengenai ekonomi syariah ke alamat Gryn SCL/GPOS, Jalar Adisugono No 190 Solo. Telepon (0271) 724811. Faksimili (0271) 724833. Tempelan kupon Ekonomi Syariah yang terdapat di bawah subrubrik ini, di kirim akan sampai surat Anda dan lampiran pula identitas diri.

Kaya pascaramadan

Di sebuah radio beberapa waktu lalu, ada yang bertanya, bagaimana kiat menjadi kaya pascaramadan? Saya jawab, justru salah satu tanda keberhasilan dalam menjalani pengembangan di kawah cendindriku "Ramadan" adalah orang itu semestinya semakin kaya.

Kaya di sini merujuk ekonomi syariah berbeda dengan definisi kaya menurut pandangan kaum kapitalis sekuler. Menurut mereka, kaya itu adalah banyaknya harta, mobilnya bertambah, rumahnya semakin mewah, anaknya banyak, kalau perlu istrinya pun juga bertambah.

Menurut Rasulullah, kaya itu adalah kaya hati yaitu dia menerima kedatangan Sang Maha Pencipta dari apa yang telah diusahakan dan menerima apa-pun karunia Allah dengan ikhlas. Rasulullah SAW pernah menyatakan kepada sahabatnya, "Wahai Abu Dzarr,

apakah menurutmu bahwa banyak harta itu adalah kaya? Sesungguhnya kaya itu adalah kaya hati, dan fakir adalah kiat hati. Barangsiapa yang kaya hatinya maka tidak sesuatu pun yang ditentunya di dunia dapat memabahnyakannya dan barangsiapa hatinya fakir maka tidak akan menjadikannya merasa kaya sebanyak apa pun harta yang dimilikinya di dunia."

Menurut Alquran, *good setting* Ramadan adalah menjadikan kita bertakwa. Lantas apa kaitannya dengan kaya pasca-Ramadan? Saya jawab, justru di sinilah indahnya ketentuan Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Ketika kekhawanan itu hadir, maka orang itu pasti diantit oleh Allah SWT. Kaya-kaya dia anggap sebagai sarana saja untuk tercapainya keredhaan Allah SWT. Guru spiritual saya pernah menyam-

nya minta kendaraan mewah, rumah mewah, pasangan hidup yang cantik atau bisnisnya serbalan yang bersepat dua juta serba fana ini, bahkan sudah seluas langit dan bumi pun akan diberikan kepadanya selamanya.

Jika seseorang masih berfikir saras sebagai tujuan, itu tandanya dia masih belum "kaya" sejati. Kesibukan untuk mengikur handphone terbaru apa yang harus dibelut untuk mengganti *handphone*nya? Pakaiin bermek dan arloji apa yang pernah di koleksi dan sederet pertanyaan senda, ini menurukkan dia belum menjadi kaya "kaya" yang sejati. Orang "kaya" sejati, dia pasti tidak begitu terluah mencintai harta. Hartu tenag karena rejeki dia tidak mungkin akan ambil dan rejeki itu mustahil dia ambil. ❑ **Muhammad Sholahudin SE MSI**